

Mazmur

Mazmur **No. 58** sampai **No. 94** adalah mazmur-mazmur yang akan menuntun kita memahami kehidupan dan relasi Israel dengan TUHAN mulai masa Musa sampai masa raja-raja. Komponis mazmur-mazmur ini ada yang dicatat sebagai pribadi atau sebagai bani/suku. Mazmur yang cukup banyak disebut “dari Daud” dengan catatan latar belakang di beberapa mazmur-mazmurnya. Tetapi tidak semua mazmur ada latar belakangnya. Selain Daud ada juga Salomo, Asaf, bani Korah, Etan, orang Ezrahi dan nyanyian Musa.

Mencermati mazmur-mazmur, berisi puji-pujian – meski dalam suasana tertekan, tertindas dan begitu terpuruk sampai tidak berpengharapan, pemazmur tetap memuji TUHAN dan mendekatkan diri, menaruh pengharapan kepada TUHAN. Hal ini menunjukkan bahwa TUHAN senantiasa hadir dan mempedulikan umat-Nya. Dalam kondisi yang paling sesak pun, TUHAN hadir dan Ia memang sedang mendisiplin umat-Nya dengan cara memberi kesempatan pada orang-orang jahat untuk menguji umat-Nya. Pada saat-Nya pemulihan, pembalikan keadaan pasti terjadi. Umat TUHAN akan diberkati dan menjadi berkat.

Latar belakang dari para pemazmur memuji, berdoa, meratap, mengeluh, bersorak dalam kelegaan adalah karena mereka sangat berpegang pada Perjanjian/Kovenan TUHAN kepada Israel mulai dari Abraham, Musa/Sinai dan Daud/Kerajaan. Sehingga dengan memegang kovenan ini mereka menggumuli kehidupan yang sulit, terancam, dan dalam mara bahaya. Mereka menyadari bahwa sudah berdosa kepada TUHAN, karena tidak menaati ketetapan, peraturan dan hukum TUHAN. Atau sekalipun mereka hidup benar, mereka berada di tengah-tengah orang-orang berdosa; dan ketika TUHAN menghukum, merekapun terkena dampak dari hukuman TUHAN. Dalam imam kepada TUHAN yang sudah berjanji dan mengikatkan perjanjian-Nya dengan sumpah, maka para pemazmur terus memuji dan mengajak umat dan mengajak bangsa-bangsa untuk memuji dan bersyukur kepada TUHAN, sebab TUHAN akan menolong dan menyelesaikan setiap kesulitan dengan adil dan dalam kasih setia-Nya.


Membaca, merenungkan mazmur-mazmur seharusnya membuat kita makin merindukan TUHAN dan berelasi dengan dia dekat dan akrab. Makin bertumbuh dalam pengenalan akan Allah dan hidup dalam perkenanan-Nya.

Metode 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)






Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut.

1. **Memuji** dan **menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).
2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.
3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.






 Genre **Kitab Mazmur** adalah puisi. **Perhatikan** setiap gaya tulisannya. Ada beragam mazmur yaitu : **pujian** – alasan pemazmur memuji TUHAN. **Ratapan** – keluhan karena situasi/kondisi yang tertekan dan mengharapkan pertolongan TUHAN. **Ucapan syukur** – mungkin saja kesulitan masih dialami atau sudah terselesaikan, mendapatkan TUHAN tidak diam, Ia akan/sedang/sudah bertindak. **Kepastian/keyakinan** – mengungkapkan kepercayaan yang teguh kepada TUHAN. Dan menghadapi segala keadaan dengan iman. **Mazmur hikmat – berisi** pengajaran. **Mazmur raja** - pujian dan doa untuk raja.

4. Merenungkan :

Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

-  **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.
-  **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.
-  **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.
-  **Penghiburan** – yang dapat diimani.
-  **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5. Melakukan :

-  **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.
-  **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.
-  **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.
-  **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.
-  **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber: Daftar Bacaan Alkitab 2019 – Scripture Union Indonesia



Mazmur 58

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Umat TUHAN sepanjang zaman akan menghadapi sistem pemerintahan dan pola kepemimpinan yang tidak dilakukan dengan kebenaran dan keadilan yang didasari oleh hati yang takut akan TUHAN.

Pemazmur dengan pertanyaan yang ”mengusik” nurani para penguasa :

? **ay. 2** : apakah para penguasa memutuskan dengan adil dan menghakimi dengan jujur ?

? **ay.3-4** : pemazmur tahu jawaban dari pertanyaan ini bahwa para penguasa itu melakukan.....

pemazmur memastikan tentang gaya kepemimpinan orang-orang tersebut, sudah dimulai sejak mereka dari kandungan

Pemazmur melanjutkan dengan memohon kepada Allah, sebab Allah yang memberi keadilan di bumi ini. **Perhatikan permohonan** pemazmur (ay.7-9) dan **peringatan** kepada orang fasik (ay.10). **Pelajaran** bagi umat TUHAN ketika menyanyikan mazmur ini adalah.....

Pemazmur memberikan **penghiburan** kepada orang benar, sekalipun untuk sementara waktu ada dalam tekanan penguasa yang jahat dan melakukan kekerasan, ada Allah yang akan memberi keadilan di bumi ini. Dan orang benar akan (ay.11-12).....

Melakukan:

Bersyukur kepada Allah; Ia hadir di bumi ini dan Ia adalah Allah yang adil dan akan bertindak adil:

☛ *ketika aku mengalami tekanan, kejahatan, saksi dusta, sikap aku adalah.....*

☛ *ketika aku ingin membalas, melakukan kejahatan terhadap sesama, hendaknya aku ingat.....*

Apakah arti ibadahmu kepada Tuhan, bila tiada rela, sujud dan sungkur. Apakah arti ibadahmu kepada Tuhan, bila tiada hati yang tulus dan syukur. Ibadah sejati, jadikanlah persembahan.

Ibadah sejati, kasihilah sesamamu. Ibadah sejati yang berkenan bagi Tuhan, jujur dan tulus,

ibadah murni bagi Tuhan. (BLP 436)



Mazmur 59

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Kebencian Saul terhadap Daud makin memuncak. Pada suatu hari ia mengirim orang-orang ke rumah Daud untuk mengamati dan membunuh Daud pada waktu pagi. Di saat yang sangat kritis, Mikhal, isteri Daud berupaya menyelamatkan Daud dengan menurunkan dia dari jendela. Daud melarikan diri pada malam hari (baca 1 Sam. 19:11-12).

Mencermati permohonan Daud kepada Allah di saat orang-orang perkasa menyerbu di *senja hari* (ay.4,7) namun di *pagi hari*, waktu yang ditentukan Saul untuk membunuh Daud, ia bermazmur dengan sorak-sorai karena kasih setia Allah (ay.17).

☛ **ay.2-5a:** menyadari kondisi yang sangat membahayakan nyawanya dan memastikan bahwa ia tidak berdosa di hadapan TUHAN , maka Daud **memohon**.....

☛ Permohonan Daud didasari oleh pengenalan dan percayanya pada Allah yang diakuinya bahwa **Allah”ku”**, Allah ”Israel” (sangat pribadi, khusus) (baca ay. 2, 6, 10, 11, 17, 18).....

☛ Dan Daud mempercayakan pembalasan kepada Allah dan ia tahu bahwa sekalipun mereka tampak kuat, perkasa, jaya, mereka akan menghadapi TUHAN, Allah semesta alam, dan mereka akan.....

Daud lari dari rumah yang nyaman, ia terancam oleh seteru-seterunya, ia dalam kesesakan, namun dalam perjalanan itu ia menemukan **kekuatan, kasih setia, tempat pelarian, kota benteng** yaitu.....
Pemahaman yang aku juga perlu miliki adalah.....

Melakukan:

Aku bersyukur belajar dari Daud untuk jalani hari-hariku yang ada tekanan, ketakutan, ancaman, yaitu aku

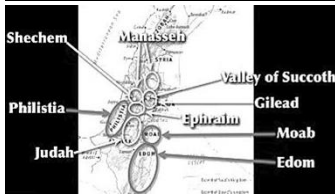
Ya kekuatanku, bagi-Mu akau mau bermazmur, sebab Allah adalah kota bentengku,
Allahku dengan kasih setia-Nya (ay.10)



Mazmur 60

Tanggal

Membaca & Merenungkan :



Ada catatan khusus tentang kemenangan-kemenangan raja Daud. Dan pengalaman kemenangan itu menjadi sebuah pelajaran bagi Daud yang menjadi pengajaran bagi umat TUHAN.

Pengajaran setelah Daud mendapat nama (2 Sam.8:13) adalah :

- ! Berdasar pada firman tentang ”berkat dan kutuk” (Im. 26, Ul. 28), pemazmur ingatkan jika umat *tidak setia* melakukan segala perintah TUHAN, maka TUHAN akan membuang. Sebab itu mazmur ini *diawali* dengan Allah yang murka dan Ia (ay.3-5).....
- ! tetapi kepada yang *takut* akan TUHAN, diberikan (ay.6-7).....
- ! Allah membagi Sikhem (tempat pertama Abraham tiba di tanah Kanaan. Juga Yakub setibanya dari Padan-Aram ke Kanaan, ia membeli tanah ini dari Hemor, bapa Sikhem). Tanah ini dibagikan kepada Manasye dan Gilead yang adalah (ay,9).....
kepada Efraim
kepada Yehuda.....

Namun Manasye, Gilead, Efraim, Yehuda ”terjepit” diantara bangsa-bangsa yang mengepung : Aram (ay. 2 di Utara), Edom (Selatan) Moab (Timur dan Filestia (Barat), namun musuh-musuh Israel (ay.10) digambarkan akan.....
Dengan penuh kepastian dan keyakinan Pemazmur menyatakan imannya kepada Allah (ay.11-14).....

Pelajaran dari mazmur ini adalah.....

Melakukan:

Bersyukur sebab Allah adalah Penolong, Penyelamat sehingga aku yang hidup takut kepada Allah dapat mengatakan :

Dengan Allah akan kita lakukan perbuatan-perbuatan gagah perkasa, sebab Ia sendiri akan menginjak-injak pada lawan kita.



Mazmur 61

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Tidak ada catatan latar belakang dari mazmur ini, tidak dapat mengetahui dengan jelas situasi dan kondisi yang sedang dialami sang raja. Namun dari mazmur doa ini, bisa memahami bahwa raja sedang mengalami tekanan dari musuh dan ia berseru-seru kepada Allah.

Dalam tekanan dan kesulitan yang digambarkan dengan :

- ☛ adanya *jarak* yang jauh dari tempat ia berada yaitu (ay.3).....
dan juga *batinnya* (hati).....
dan *fisiknya*
- ☛ pemazmur memahami dan mengimani bahwa Allah adalah (ay.4-6).....
maka ia memohon.....
- ☛ tetap dalam pengharapan sebagai raja, ia memohon dan bertekad (ay.7-9):
 - umur
 - kekuasaan.....
 - dan ia menjadi raja dengan
 - dan berelasi dengan Allah

Meski Daud seorang raja, hidupnya tidak aman dan nyaman, ada musuh yang menekan, hanya Allah yang mempunyai kuasa tertinggi, yang menjadi sumber **kasih setia** dan **kebenaran**. Aku **belajar** dari Daud adalah

Melakukan:

Bersyukur sebagai rakyat aku seharusnya berdoa bagi para pemimpin di Republik ini agar Allah

You are my hiding place, You always fill my heart, with songs of deliverance whenever I am afraid, I will trust in You, I will trust in You. Let the weak say, I am strong, in the strength of the Lord, I will trust in You (BLP 390)



Mazmur 62

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Penyerbu yang hendak meremukkan dan menghempas Daud tampaknya mempunyai kuasa, kekuatan dan harta kekayaan yang kian bertambah. Mereka merasa ”di atas angin” maka makin menekan meski Daud sudah seperti ”dinding yang miring dan tembok yang hendak roboh.”

Dua kali di setiap awal stanza dimulai dengan pernyataan iman kepada Allah:

Ay. 2 dan 3:

Hanya dekat Allah saja aku tenang,
dari pada-Nyalah keselamatanku.

Ay. 6 dan 7:

Hanya Dialah gunung batuku dan keselamatanku,
kota bentengku, aku tidak akan goyah.
Hanya pada Allah saja kiranya aku tenang,
sebab daripada-Nyalah harapanku.

Pemazmur menghadapi orang-orang yang bermaksud menghempaskan dia dari kedudukannya yang tinggi. Mereka suka kepada dusta, dengan mulutnya mereka memberkati, tapi dalam hatinya mereka mengutuki (ayat 5). Dengan ketenangan maka pemazmur:

- ♥ percaya bahwa pada Allah.....
- ♥ orang-orang yang punya kesempatan menyerbu, mengutuk, itu hanya sementara saja, sebab ada pada Allah kuasa dan kasih setia, Allah akan (ay.13).....

Ada **peringatan** yang aku dapat yaitu.....

Ada **penghiburan** bagiku.....

Melakukan:

*Bersyukur dalam situasi dimana ada orang mengutuki, menghempas, merampas, memeras, ada Allah kota benteng, tempat perlindungan. Teruslah **dekat** dan **berharap** hanya kepada-Nya. Aku **mohon** ya Allah.....*

Hanya dekat Allah saja aku tenang, daripada-Nyalah keselamatanku. Hanya Dia gunung batuku, hanya Dia kota bentengku, aku tidak akan goyah s'lama-lamanya.



Mazmur 63

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Raja Saul terus mengirimkan mata-mata untuk mencari Daud. Daud lari ke padang gurun Zif dan bersembunyi di tempat-tempat perlindungan, di kubu-kubu gunung dekat Koresa (1 Sam.23:14-28). Sebelumnya, Daud berperang dengan orang Filistin yang menyerang kota Kehila dengan kemenangan telak, karena TUHAN menyerahkan orang Filistin itu kepada Daud.

Suasana di padang gurun, ancaman raja Saul, beberapa orang Zif yang memata-matai dan melapor kepada Saul, membuat Daud hanya mau *mencari* Allah dan *merindukan* Allah dan *memuji* Allah karena :

- 👁 dalam ketandusan dan kekeringan hati, ia dapat memandang Allah di tempat kudus dan melihat (ay.3-4).....
- 👁 apa yang "dilihat" memicu diri untuk (ay.4-6).....
- 👁 bukan hanya *penglihatan* namun Daud juga *mengalami* Allah dan kedekatan hatinya dengan Allah. Ia ingat (ay.7-9).....
- 👁 dengan pasti dan percaya adanya kondisi yang bertolak-belakang antara (ay.10-12):
 - ✳ orang-orang yang memusuhi dia (ingat masa akhir hidup raja Saul, 1 Sam.31).....
 - ✳ orang-orang yang mengatakan dusta akan.....
 - ✳ orang-orang yang di dalam Allah akan.....

Melakukan:

Bersyukur kepada Allah karena aku yang merindukan Dia dan mencari Dia dengan jiwa yang haus aku dapat memandang dan aku mengalami..... hari ini bibirku ingin..... dan tangan aku naikkan untuk

Tak kutahu kan hari esok, namun langkahku tegap. Bukan surya kuharapkan kar'na surya 'kan lenyap. O' tiada kugelisah, akan masa menjelang. Ku berjalan serta Yesus, maka hatiku tenang.

Banyak hal tak kupahami, dalam masa menjelang, tapi t'rang bagiku ini, tangan Tuhan yang pegang. (BLP 101)



Mazmur 64

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mazmur ini mengungkapkan persepakatan orang-orang jahat yang melakukan kejahatan dan memusuhi orang benar dengan dahsyat. Ada *tiga permohonan* yang sangat berhubungan dengan ancaman musuh:

- ☛ (ay. 2-3) dengarlah suaraku.....
jagalah nyawaku.....
sembunyikanlah aku.....
- ☛ Pemazmur ungkapkan bahwa musuh itu *dahsyat, jahat*, mereka melakukan kejahatan dan ia lanjutkan (ay. 4-7).....

Menghadapi rancangan musuh yang dahsyat yang dipersiapkan dari batin yang dalam, pikiran, perkataan, serangan, sepertinya pemazmur tidak berdaya. **TETAPI** (pembalikan akan terjadi, ay.8). Allah yang kepada-Nya pemazmur memohon, Ia akan.....

Yang akan terjadi selanjutnya, bukan orang-orang jahat berhasil dengan gemilang, **tetapi** (ay.8-11):

- ✱ setiap orang yang melihat mereka.....
- ✱ semua orang itu.....
- ✱ orang benar
- ✱ orang jujur

Pelajaran bagiku adalah.....

Melakukan:

Bersyukur memahami mazmur ini :

- ♥ *sekalipun orang jahat sementara waktu dapat merancang dan melakukan kejahatan, Allah sekonyong-konyong*
- ♥ *sekalipun orang benar sementara waktu dapat diancam, ditekan, dibidik, Allah sekonyong-konyong*.....
- ♥ *Aku meresponi mazmur ini dengan*.....

Ku rindu mengiring-Mu ya Tuhan, dalam hidupku. Nyatakan maksud hikmat-Mu, agar ku taat pada-Mu.

(NKB 182)



Mazmur 65

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Sion – tempat yang khusus - di gunung SION, ada rumah Allah, bait yang ku-dus. Tempat umat Allah beribadah kepada Allah. Di Sion umat Allah (ay.2-5) :

- ☛ memuji-muji Allah dan membayar nazar tertentu dan
- ☛ memohon pengampunan dan Allah akan.....
- ☛ berbahagia sebab

Umat Allah memuji-muji perbuatan Allah yang dahsyat dan adil, Allah menyelamatkan Israel menjadi umat pilihan-Nya, Ia adalah Allah yang :

- 🌐 menjadi kepercayaan.....
- 🌐 menguasai alam di daratan dan di lautan.....
- 🌐 sampai di ujung-ujung.....
- 🌐 dari terbitnya matahari sampai terbenamnya.....

Pujian berlanjut dengan bersyukur sebab Allah juga mengindahkan tanah dan mengaruniakan kelimpahan (ay.10-14). Allah memberkati bumi sepanjang tahun :

- * untuk kehidupan manusia dan hewan.....
- * Ia hadir di bumi ini dan Ia.....

Puji-pujian yang memberikan ingatan kepadaku bahwa bukan karena kekuatan aku sendiri tetapi karena Allah telah menghapuskan pelanggaran yang melebihi kekuatanku. Allah yang memilih aku untuk mendekati kepada-Nya, dan sebagai orang pilihan-Nya aku

Perbuatan Allah yang hendak aku **ingat** adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk : pengampunan Allah, pilihan Allah padaku, juga teman-temanku yang jauh "di ujung-ujung" bumi yang percaya pada Allah. Pula untuk kelimpahan berkat bagi Indonesia dan.....

Betapa kita tidak bersyukur, bertanah air kaya dan subur,
 Lautnya luas gunungnya megah menghijau padang bukit dan lembah
 Itu semua berkat karunia Allah yang agung maha kuasa.
 Itu semua berkat karunia Allah yang agung maha kuasa. (KJ 337)



Mazmur 66

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mazmur puji-pujian untuk memuliakan Allah, mazmur yang mendorong:

- ☉ **seluruh bumi** – tanpa kecuali - baik yang mau taat maupun yang menjadi musuh – semuanya (ay 2-4) :.....
- ☉ **kita** (ay.5-7) yaitu Israel yang pernah mengalami pekerjaan Allah yang dahsyat hendaknya bersukacita karena Allah. ALLah akan.....
- ☉ Israel mengajak bangsa-bangsa untuk memuji Allah **kami** (ay.8-12) karena bagi Israel Allah telah :
 - mempertahankan jiwa kami.....
 - menguji dan memurnikan kami.....
 - membawa kami ke dalam jaring.....
 - membiarkan orang-orang
 - mengeluarkan kami.....
- ☉ Pemazmur fokus pada diri sendiri : **aku** akan masuk ke dalam rumah Allah (ay. 13-15) untuk.....
- ☉ Pemazmur (**aku**) menceritakan pengenalan dan pengalaman pribadinya akan Allah kepada **kamu sekalian (banyak orang)** yang takut akan Allah. Sebab hanya orang yang takut akan Allah akan mengalami apa yang dia alami, yaitu (ay.16-20).....

Melakukan:

Bersyukur sebagai bangsa yang "jauh", aku juga bisa melihat pekerjaan-pekerjaan Allah yang dahsyat dari Alkitab, dan "mendengar" cerita tentang apa yang dilakukan Allah atas pemazmur dan umat Allah. Aku juga bisa berkata: "Betapa dahsyatnya segala pekerjaan-Mu ya Allah", yaitu.....

Ku hendak bersyukur dan berceritera kepada.....

Terpujilah Allah, yang tidak menolak doaku dan tidak menjauhkan kasih setia-Nya dari padaku.



Mazmur 67

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mazmur nyanyian untuk bersyukur kepada Allah yang telah *memberkati* (diulangkan 3 kali dalam nyanyian ini) kepada **kita** (= pemazmur dan orang-orang yang takut kepada Allah).

Mazmur ini diawali dengan permohonan dan pengharapan :

- ♥ **Kiranya Allah** (perhatikan tiga permohonan ini):
 - *mengasihani kita*
 - *memberkati kita*
 - *menyinari kita*

Permohonan ini bukan untuk menyamankan diri dan menikmatinya dalam kalangan sendiri, **perhatikan** kerinduan pemazmur:

- ♥ **supaya** jalan-Mu (= petunjuk, ketetapan, peraturan, firman-Mu) (ay.3)
Doa dan kerinduan yang didasari oleh kovenan TUHAN pada Abram (Kej. 12:1-3) supaya kita diberkati dan segala bangsa dan suku-suku bangsa (ay.4-5).....
- ♥ pengulangan kerinduan (ay.5 = ay.4) bangsa-bangsa bersyukur sebab Allah (ay.7-8).....

Pemazmur merindukan berkat yang telah Allah berikan kepada pemazmur dan umat Allah juga diterima sampai ke ujung-ujung bumi karena ada orang-orang yang takut akan Allah dan mengenal keselamatan yang dari Allah.

Pemahaman yang aku dapatkan adalah.....

Melakukan:

*Bersyukur belajar dari pemazmur tentang memandang status sebagai umat Allah di tengah-tengah dunia ini. Allah sudah **mengasihani** aku, **memberkati** aku dan **menyinari** aku, adalah agar aku.....*

Terpujilah Allah hikmat-Nya besar, begitu kasihNya 'tuk dunia cemar, Sehingga dib'rilah Putra-Nya kudus, mengangkat manusia serta menebus Pujilah, pujilah! Buatlah dunia bergemar, bergemar mendengar suara-Nya. Dapatkanlah Allah demi Putera-Nya, b'ri puji pada-Nya sebab hikmat-Nya. (KPPK 26)



Mazmur 68 :1-19

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mazmur yang susunan kalimat-kalimatnya tidak dalam suatu kondisi atau situasi tertentu. Ada kalimat–kalimat yang sepertinya berdiri sendiri dan memberikan pemahaman-pemahaman tentang Allah yang nama-Nya adalah TUHAN (ay.5, nama sapaan Israel kepada Allah yang mengikat perjanjian-Nya mulai dari Abraham). **Pemazmur memuji** sebab :

- ☞ **ay. 2-3** : terhadap *musuh-musuh* yang membenci Dia = membenci umat-Nya, Allah akan bangkit (tidak diam, tidak absen), ungkapan ini juga dikatakan oleh Musa (bdk. Bil. 10:35).....
- ☞ **ay. 4-5** : jauh berbeda dengan pengalaman *orang benar*, ketika Allah bangkit,
- ☞ **ay. 6-7**: Allah Pemerhati, Pemelihara, Pelindung bagi anak yatim, janda, orang sebatang kara, orang tahanan,
- ☞ **ay. 8-11** : Allah juga perkasa dan pemenang dan pemberi berkat: (perhatikan kata "MU") :
 - pada musuh umat.....
 - tanah, hewan menerima kebaikan.....
- ☞ **ay. 12-19** : kemenangan, kekuatan, kekekalan Allah, TUHAN :
 - sabda Tuhan dan para pembawa kabar baik (kabar kemenangan, beberapa terjemahan pembawa kabar baik ini adalah *perempuan*) dan membuat.....
 - Zalmon (tempat hutan kayu yang dapat jadi tempat perlindungan), tetapi ketika tiba di sana.....
Gunung-gunung di Basan yang menjulang banyak tetapi TUHAN memilih.....
 - Di Sinai, gunung pilihan Allah, Ia.....

Aku **memahami** bahwa Allah, TUHAN adalah.....

Melakukan:

Bersyukur aku telah dibawa ke tempat tinggi, ke tempat kudus, dan aku mendapatkan.....



Mazmur 68:20-36

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Bagian Mazmur ini *diawali* dan *diakhiri* dengan "Terpujilah Tuhan, Allah!", pemazmur menyampaikan puji-pujiannya karena:

- ◆ **ay. 20-24:** hari demi hari (tidak ada satu hari pun terlewatkan) Allah menyelamatkan umat-Nya :
 - dari maut dengan meremukkan musuh umat sampai.....

- ◆ **ay. 25-30 :** Allah yang disapanya Raja, berjalan dalam kemenangan diiringi umat-Nya. Hanya disebut 4 suku yang memawakili seluruh Israel (seandainya mazmur ini dinyanyikan pada/sesudah masa pembuangan : sepertinya nama 4 suku mewakili : kerajaan Utara dan Selatan). Allah bersama umat-Nya akan berjalan dalam
 - kemenangan yang dialami umat TUHAN akan mewujudkan suatu sukacita sehingga ada puji-pujian dari.....
 - persembahan kepada Allah oleh.....

- ◆ **ay.31-36 :** nyanyian kemenangan umat Allah adalah karena Allah yang mengaruniakan (36). Kemenangan itupun disaksikan oleh bangsa-bangsa, sehingga mereka akan mengakui bahwa Allah Israel adalah.....

Memahami bahwa Allah Israel adalah Allah Penyelamat yang mengerahkan kekuatan-Nya untuk menyelamatkan umat-Nya. Kalau zaman Israel, Allah menyelamatkan dari maut karena musuh, pada zaman kini, Allah menyelamatkan aku dari upah dosa yaitu maut yang kekal. Terpujilah Tuhan, Allah yang.....

Melakukan:

*Aku memuji-muji Allah yang adalah keselamatanku yang telah menyelamatkan aku di dalam Yesus Kristus dari maut. Aku **bersyukur** untuk..... dan aku juga **ingin** agar (nama.....) juga mengakui kekuasaan dan kemegahan Allah atas hidupku.*



Mazmur 69:1-19

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mazmur yang mengungkapkan akan kondisi dan situasi pemazmur/Daud yang "tenggelam" karena terlalu besar jumlah orang-orang yang memusuhi dia. Beberapa ungkapan pemazmur dikutip di Perjanjian Baru oleh Tuhan Yesus, Rasul-rasul : Paulus, Matius, Yohanes dan tabib Lukas (**perhatikan** ayat-ayat kaki)

- **ay.1-5** : pemazmur menggambarkan dirinya
- **ay.6 – 13** : pemazmur juga mengakui bahwa ada faktor kebodohan dan kesalahan yang tidak mungkin tersembunyi di hadapan Allah.
ay. 6-9 : sebab itu ia sangat memohon agar noda dan cela yang harus ia tanggung jangan membuat orang-orang di sekitarnya dan keluarganya yang mencari dan menantikan Allah
- ay.10-13** : pemazmur melakukan ibadah ke rumah Allah, melakukan ritual berpuasa, berpakaian kain kabung (tanda pertobatan), namun dampak dari semua yang dia lakukan.....
- **ay.14-19** : pemazmur lebih menata hati bukan hanya melakukan seremonial tetapi berdoa kepada TUHAN (sapaan kepada Allah yang khusus oleh Israel) sebab ia tahu bahwa pada Allah ada kasih setia (hesed = steadfast love). Karena keyakinan akan **kasih setia** Allah:
 - **ay.14** : ia memohon supaya Allah menjawab
 - **ay. 17**: ia memohon supaya Allah menjawab.....

Melakukan:

*Bersyukur diingatkan oleh mazmur ini bahwa bukan pada hal-hal yang ritual, seremonial aku mengharapkan pertolongan tetapi pada relasi dengan Allah yang kasih setia-Nya akan menolongku. Saat ini aku **berdoa** kepada TUHAN, pada waktu Engkau berkenan ya Allah demi kasih setia-Mu yang besar, jawablah aku.....*

Berdoalah pada pagi, berdoalah pada siang, berdoalah pada malam, agar tetap tent'ram. Allah mendengarkan doa, menjawab tiap permohonan, menjadikan hati tenang, rasa bahagia.

(KPRI 117)



Mazmur 69:20-37

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Tampaknya musuh-musuh pemazmur adalah orang-orang yang tidak berbelas kasihan dan orang-orang di lingkungan dia pun tidak dapat diharapkan untuk menjadi penghibur. Tampaknya ia sendiri menanggung cela dan noda. Perhatikan ungkapan keputusasaannya pada musuh-musuhnya (ay. 21-22). Perlakuan seperti ini bahkan lebih lagi juga dialami oleh Yesus Kristus, Tuhan. Pula para rasul dan jemaat Tuhan.

Ay. 31-34: Daud memuji nama Allah, Ia mengagungkan Dia dengan nyanyian syukur :

- ☛ Daud memuji dengan dasar pemahaman bahwa pada pemandangan Allah
- ☛ dan TUHAN mendengarkan dan tidak menghina.....
- ☛ ia yakin bahwa orang yang rendah hati dan mencari Allah akan.....

Ay. 35-37 : puji-pujian juga diharapkan dari alam semesta ini sebab di bumi yang permai ini :

- 🏰 Allah akan menyelamatkan Sion – umat pilihan-Nya untuk.....
- 🏰 Dan yang akan berdiam di Sion adalah

Kemelut hidup pemazmur belum surut, namun ia tahu dengan pasti bahwa kasih setia Allah tak berkesudahan, maka pemazmur memuji-muji Allah, **pelajaran** bagiku.....

Melakukan:

Bersyukur belajar dari Daud bukan situasi dan kondisi yang nyaman yang mendorong Daud memuji Allah justru kebalikannya, aku tahu Daud yang tertindas tetap muji Allah karena

Aku akan memuji-muji nama Allah dengan nyanyian dan mengagungkan Dia dengan nyanyian syukur.

Worthy of worship, worthy of praise, worthy of honor and glory. Worthy of all the glad songs we can sing. Worthy of all of the off'rings we bring, You are worthy Father, Creator, You are worthy, Savior, Sustainer, You are worthy, worthy and wonderful, worthy of worship and praise.

(KPRI 9)



Mazmur 70

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mazmur **ratapan** sekaligus juga **peringatan** dari pemazmur :

☛ **ay. 2 dan 8**, mengawali dan mengakhiri mazmur ini dengan permohonan agar Allah, TUHAN perjanjian :

- bersegera dan jangan lambat untuk menolong, melepaskan, meluputkan orang yang

☛ **ay.3 dan 4** : pemazmur tahu bahwa TUHAN tidak akan diam, pasti TUHAN akan bertindak atas orang-orang yang.....

☛ **ay. 5** : dan bagi orang yang mencari Allah, akan mendapatkan.....

Pemahaman yang aku dapat adalah Allah, TUHAN

Peringatan dari mazmur ini.....

Penghiburan.....

Melakukan:

Bersyukur dapat memahami bahwa Allah hadir dan Ia bukan Allah yang diam. Ia akan bertindak dalam waktu-Nya untuk menolong orang yang mencintai keselamatan dari pada Allah. Sebab itu :

♥ *janganlah aku jahat kepada sesamaku sebab Allah.....*

♥ *kalau aku sedang tertekan, terancam, aku tahu bahwa hanya Allah, TUHAN yang*

You are my hiding place. You always fill my heart with songs of deliverance,
whenever I am afraid, I will trust in You, I will trust in You.

Let the weak say "I am strong in the strength of the Lord". (KPRI 18)



Mazmur 71

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mazmur ini tampaknya dipujikan pada masa tua pemazmur Daud, di masa yang renta, kekuatannya habis; tetapi justru ada musuh-musuh yang mengincar nyawanya. Lalu pemazmur mengenang masa-masa :

- ☺ ay. 6 : dari kandungan ibu.....
- ☺ ay.17 : masa kecilnya.....
- ☺ ay.5 : pada masa mudanya.....
- ☺ ay.9,18 : pada masa tuanya.....

Dari masa ke masa aku memperhatikan pertumbuhan-kembangan pengenalan akan Allah yang Daud dapatkan adalah.....

- ◆ Allah adalah adil, kubu pertahanan, gunung batu tempat berteduh, perlindungan, maka dengan pasti Daud
- ◆ Allah bukan Allah yang jauh, Ia melakukan hal-hal besar dengan keperkasaan. Daud mengalami (ay.19-20).....
- ◆ Maka meski tua renta dan kekuatannya habis, Daud tetap menyebut-nyebut keadilan Allah sepanjang hari (ay.24) dan Ia memohon.....
- ◆ Tekadnya membaja dan membara untuk (ay.18, 22,23,24).....

Pembelajaran menapaki hidupku dari masa ke masa. Aku ingat bahwa dalam sepanjang hidupku, aku

Melakukan:

Bersyukur meski aku tidak dapat menghitung segala yang Allah telah lakukan atasku, aku masih dapat mengingat bahwa sejak

Ku harus lewati jalan-jalan terjal dan menakutkan namun Allah.....

Akupun mau menyanyikan syukur bagi Allah atas.....

Tuhan Kaulah pengharapanku, ku percaya hanya kepadaMu. Yesus Allah perlindunganku
Engkau yang s'lalu ku puji. Mulutku penuh dengan pujian, kepada-Mu ya Yesus Tuhan.

S'panjang hari kub'ri penghormatan, kepada-Mu ya Allahku. (Album Nikita)



Mazmur 72

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mazmur No. 72 ditulis oleh **Salomo**, anak Daud yang menjadi penerus takhta kerajaan Israel. Mazmur ini juga **mazmur penutup** kumpulan mazmur jilid II (No. 42-72).

Mazmur yang berisi doa harapan seorang putera raja yang sudah duduk di takhta menjadi raja atas umat Allah.

☛ **ay. 1-4** : raja memohon agar Allah memberikan hukum dan keadilan agar ia

☛ **ay.5-11** : raja memohon umur panjang agar :

- pemerintahannya melakukan.....
- teritori kerajaannya.....
- dalam politik dan kekuasaan.....

☛ **ay.12-14** : raja dalam pemerintahannya akan mempedulikan rakyat dengan

☛ **ay.15-17** : pengharapan "Hiduplah ia! (Long may he live!)" dan sepanjang hidupnya :

- berkat dalam kerajaan.....
- berkat dalam kehidupan
- namanya.....

☛ **ay.18-19**: Salomo tidak memuji diri, ia tahu siapa yang berperan dalam pemerintahannya atas umat-Nya, maka ia mengungkapkan pujian.....

Melakukan:

Bersyukur mendapatkan pemahaman bahwa dalam kebesaran, kemuliaan, keagungan manusia sebenarnya ada **TUHAN, Allah** yang

Kepada Allah, selayaknya aku.....

Berdoa untuk para pemimpin baik di **NKRI, di Gereja, di kantor dan kalau aku saat ini juga di posisi pemimpin**.....

Bisikkanlah t'rus doamu di pagi dan petang, dimalam pun jangan ragu; hatimu pun kan tenang. (NKB 136)



Mazmur 73

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mazmur 73 – 89 adalah kumpulan mazmur Jilid III. Mazmur ini adalah mazmur hikmat, yang merefleksikan pengalaman, pergumulan hidup dan pengalaman. Lalu belajar suatu kebenaran. Asaf adalah salah satu pemimpin dari para pemuji dari keturunan Lewi dalam masa kerajaan Daud di Rumah Allah. Ia komponis dari mazmur no. 73-83, ada kemungkinan dari pemazmur lain tetapi memakai nama Asaf.

Mazmur Asaf diawali dan diakhiri dengan pernyataan :

- ♥ ay.1,27-28, sesungguhnya Allah baik bagi
- ♥ sesungguhnya, siapa yang jauh dari pada Allah.....

Pemahaman ini memang sudah mengakar dalam pemahaman Asaf, namun dalam realita yang dialami muncullah problema dalam hidup Asaf yang membuat dia hampir terpeleset karena:

- 👁 ia merasa cemburu (ay.3-12) karena orang-orang fasik
- 👁 ia merasa sia-sia mempertahankan hati bersih (ay. 13-14).....
- 👁 ia tidak bisa memahami (ay. 15-16).....
- 👁 ia tidak lagi melihat orang hanya yang ada dalam lingkungan hidupnya tetapi ia melihat dengan “masuk dalam tempat kudus Allah dan memperhatikan bukan *masa sekarang* tetapi *kesudahan* mereka, ia memahami (ay.17-20).....
- 👁 kondisi yang memahitkan hati dan kedunguan manusia untuk memahami kerinduan Asaf adalah (ay,23 diulang ay.28) dengan tekad bulat

Melakukan:

Bersyukur di dalam hidup yang banyak tidak bisa kupahami dan menjadi kepahitan di hatiku, pergumulan yang berat untuk bertahan dengan hati yang bersih, aku tahu jawab yang pasti yaitu.....

.....aku suka dekat pada allah; aku menaruh tempat perlindunganku pada Tuhan Allah supaya dapat menceritakan segala pekerjaan-Nya.



Mazmur 74

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mazmur pengajaran yang mengajarkan : bahwa umat Allah itu diperoleh karena Allah menebus untuk menjadi milik Allah sendiri dan diberikan gunung Sion untuk tempat Allah “berdiam”. Tetapi Allah murka dan membiarkan baik nama-Nya dan umat-Nya dinista musuh karena umat telah berdosa terhadap Allah. Asaf mengajarkan agar umat yang dimurkai, dibuang Allah dan entah sampai berapa lama lagi sebab sudah tidak ada nabi (ay.1,9-10) agar tetap mendekat, berharap, percaya dan menantikan Allah. Asaf memazmurkan agar umat Allah ingat :

☛ **ay. 2:** bahwa Allah telah.....

☛ **ay.3-11 :** memohon Allah menilik gunung Sion, di tempat pertemuan kudus itu, tempat kediaman Allah yang telah.....

dan **memohon** agar Allah jangan mendiamkan umat-Nya.

☛ **ay. 12-17 :** perhatikan kata ganti : **”Engkaulah.....”**
Mengingatkan kepada umat TUHAN bahwa Allah adalah Raja dan dalam kuasa dan kekuasaan-Nya Ia.....

☛ **ay.18-23 :** berdasar pada Allah yang menguasai seluruh bumi ini dan mengerjakan dengan kuasa-Nya, pemazmur mengajak umat memohon agar Allah melakukan suatu tindakan. **Perhatikan** kata : *”Janganlah..... Pandanglah.....Janganlah.....Bangunlah..... Janganlah.....*

Mazmur ini menolongku melihat relasi yang dekat antara Allah dan umat milik-Nya, sehingga pemazmur mengajak umat untuk memohon kepada Allah ”mengingat dan bertindak” sebab Ia adalah Raja.....

Melakukan:

***Bersyukur** untuk datang kepada Allah, Raja semesta alam, sebab dalam hidupku Allah telah*
*Aku **memohon** ya Allah, Rajaku.....*

Sembahlah Raja yang Mahamulia, puji kasih-Nya yang amat indah.
Pelindung, Pembimbing dan Panglima p’rang, Allah Raja kami yang berkuasa. (NR 2)



Mazmur 75

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mazmur yang memuji-muji Allah adalah Hakim atas seluruh bumi ini. Bagi umat yang menyanyikan mazmur ini di zaman itu atau siapapun membaca mazmur ini, mendapatkan **pemahaman** tentang :

- ❁ adalah *tekad* dan *komitmen* pemazmur dalam komunitas umat Allah (kata ganti “**kami**”) dan sebagai pribadi (kata ganti “**aku**”) untuk (ay.2 dan 10)
- ❁ Firman TUHAN yang jelas menyatakan bahwa Allah sebagai Hakim (ay.3-4) “Aku.....
- ❁ Firman Allah ini dipegang teguh oleh Pemazmur sehingga ia mengingatkan kepada :
 - ! pembual-pembual dan orang-orang fasik (5-6).....
 - ! orang fasik bahwa Allah tidak diam, Ia akan bertindak (ay.7-9)
- ❁ Mazmur diakhiri dengan suatu kondisi yang sangat berbalik antara hidup orang fasik dan orang benar (ay.11).....

Aku bersama pemazmur **bersyukur, bersorak-sorak, bermazmur** dan **menceriterakan** perbuatan-perbuatan Allah Hakim yang adil itu kepadaku dan orang-orang di sekitar aku, yaitu.....

Melakukan:

Bersyukur ku diperingatkan sekaligus juga dikuatkan bahwa aku harus bertumbuh menjadi umat Allah yang :

- ☞ *berkata-kata*.....
- ☞ *meski ada kemampuan, kekuatan (=tanduk), aku*.....
- ☞ *ketika ada pencapaian yang bagus, keberhasilan, hendaknya aku ingat bahwa semua ini adalah*.....

Aku *bertekad*

Betapapun tinggi prestasi manusia, Semua itu kar’na rahmat Anugrah Tuhan.

Kita semua adalah alat yang Kuasa. Jangan s’orang pun megahkan dirinya.

Sgala pujian bagi Tuhan. Hanya Tuhan patut disembah.

Tak s’orangpun layak megahkan diri. Kemuliaan hanya bagi Tuhan.



Mazmur 76

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mazmur yang merayakan kemenangan Yehuda atas musuhnya yang gagah perkasa. Pemazmur menggambarkan bahwa Allah Israel :

- * keberadaan-Nya adalah.....
- * kekuatan dan kuasa-Nya adalah.....
- * kemuliaan-Nya adalah.....
- * ketika Ia menghardik dan murka, maka.....
- * ketika Ia memutuskan keputusan-Nya maka.....
- * Allah akan bangkit maka musuh-musuh umat-Nya akan diberi penghukuman dan umay yang tertindas di bumi (ay.10,11).....

Jika Allah, TUHAN Yehuda yang dahsyat itu sudah mematahkan semangat para pemimpin dengan begitu dahsyat di hadapan raja-raja di bumi, pemazmur mendorong agar semua orang yang ada di sekeliling Allah yang sudah diselamatkan Allah hendaknya (ay.12).....

Pemahaman yang aku dapat tentang **relasi** Allah dengan umat-Nya adalah.....

Melakukan:

*Bermazmur dengan mazmur ini, **memahami** bahwa Allah, TUHAN adalah dahsyat dan Ia “berdiam” di antara umat-Nya, sebab itu aku hendak :*

- ♥ *bersyukur sebab Allah.....*
- ♥ *memeriksa diri adakah nasar atau persembahan yang belum aku berikan kepada TUHAN?*

Engkau milikku abadi, segalanya bagiku. Di sepanjang ziarahku, ingin ku bersama-Mu. Ku dekat pada-Mu, ku dekat pada-Mu. Di sepanjang ziarahku, ingin ku bersama-Mu. (KPRI 20)



Mazmur 77

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mazmur ratapan dari seorang pemazmur sebagai *pribadi* yang berada dalam *komunitas* umat Allah (“turun temurun”, ay.9) yang kepada bangsa ini Allah telah menyatakan perbuatan-perbuatan besar diantara bangsa-bangsa.

Realita yang saat itu dihadapi oleh umat Allah diungkapkan secara pribadi dalam perenungannya di hari-hari kesusahan. Pemazmur mencurahkan kelesuan jiwanya yang sulit dihiburkan karena:

- ⊖ mengingat hari-hari purbakala, Allah pernah berjanji kepada Abraham, Ishak dan Yakub dan keturunan-keturunannya, namun saat ini Allah murka. Pikiran ini membuat pemazmur (ay.2-10).....
- ⊖ Berhenti sejenak bermazmur, ia ungkapkan hatinya yang terasa tertikam sebab ia berpikir (ay.11).....

Pemazmur dalam kelesuan hidup, ia **membangkitkan ingatan** akan :

- 🕯 segala perbuatan-perbuatan dan pekerjaan Allah di zaman purbakala ketika Allah (baca ay.12-15). Ia memahami bahwa Allah.....
- 🕯 secara khusus Allah telah menebus dan menuntun umat Israel. Sekalipun jejak-Nya tidak kelihatan, alam (ay.17-21).....

Ingatan zaman purbakala akan memberikan kepada pemazmur kekuatan dan kepastian bahwa Allah yang dahulu menuntun, Ia pun akan tetap menuntun umat-Nya. Hal ini akan membuat pemazmur.....

Melakukan:

Bersyukur belajar sebuah pola berpikir mengingat-ingat akan perbuatan-perbuatan yang Allah lakukan dengan ajaib di masa lampau, agar tidak terpuruk sebab Allah tidak berubah dan Ia tetap setia. Yang hendak aku ingat yang akan menguatkan aku adalah.....

Aku hendak menyebut-nyebut segala pekerjaan-Mu dan merenungkan perbuatan-perbuatan-Mu.



Mazmur 78

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Nyanyian pengajaran kepada bangsa umat Allah agar mengingat dan memahami apa yang telah terjadi dahulu janganlah terulang kembali. Pemazmur mengajarkan hal-hal yang sudah didengar dan diceriterakan oleh nenek-moyang untuk dimengerti juga oleh angkatan kemudian:

ay.5-11 – mengenal dan menaruh kepercayaan kepada Allah dan peringatan, hukum Taurat, perintah, perjanjian Allah, jangan seperti yang dilakukan nenek moyang.....

ay. 12-16 – Allah melakukan keajaiban-keajaiban dalam perjalanan nenek moyang dari Mesir, yaitu.....

ay.17-31 – namun mereka berbuat dosa dengan memberontak, mencobai, tidak percaya dan tidak yakin akan keselamatan dari Allah. Bahkan ketika sudah diberikan yang diinginkan, mereka belum puas, maka Allah.....

ay. 32-55 – pada waktu Allah murka, mereka berbalik dan mengakui Allah Yang Mahatinggi, namun hati mereka tidak tetap dan tidak setia pada perjanjian-Nya. Dan tidak ingat pada hari Allah membebaskan mereka dengan kuasa-Nya, yaitu.....

ay.56-64 – sekalipun dengan tangan kanan-Nya Allah menghalau bangsa-bangsa dan membagikan milik pusaka kepada suku-suku Israel, ternyata mereka murtad dan berkhianat, sehingga Allah.....

ay.65 – 72 : mazmur diakhiri dengan pengakuan bahwa TUHAN berdaulat, Ia *menolak* dan Ia *memilih*. Kepada orang pilihan-Nya, yang Ia kasih, TUHAN.....

Melakukan:

*Bersyukur bahwa "sejarah umat Allah" menjadi pelajaran, peringatan dan penghiburan bagi hidupku dan umat Tuhan kini, yaitu.....
Aku akan bagikan kepada.....*

Yesus saja Kawanku musafir, dengan Yesus jalanku senang, jalan dan tujuan dalam Dia,
hati dan hidupku pun tenang (2X) (BLP 387)



Mazmur 79

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Ketika Israel mencobai dan memberontak terhadap Allah dan tidak berpegang pada peringatan-peringatan-Nya, Allah gemas dan menolak Israel. Ia membuang kediaman-Nya di Silo, dan membiarkan kekuatan-Nya tertawan dan membiarkan kehormatan-Nya jatuh ke tangan lawan. Ia membiarkan umat-Nya dimakan pedang, dan gemaslah Ia atas milik-Nya sendiri (78:56-62). Pola ini terulang lagi ketika bangsa ini murtad (78:1-7).

Mencermati sejarah, pemazmur yakin bahwa Allah memilih orang-orang yang dikasihi dan yang mau digembalakan Allah dengan hati yang tulus dan kemampuannya (78:72), **pemazmur memohon (ay.8-12) :**

- ♥ agar tidak diperhitungkan Allah kesalahan nenekmoyang dan rahmat Allah.....
- ♥ agar Allah Penyelamat menolong dan
- ♥ agar Allah membalaskan kepada bangsa-bangsa yang sudah menumpahkan darah hamba-hamba Allah dan menghidupkan.....
- ♥ agar Allah bertindak atas orang-orang yang memusuhi umat TUHAN dengan

Komitmen pemazmur adalah (ay.13).....

Melakukan:

*Bersyukur belajar dari pemazmur bahwa hidup umat TUHAN yang digambarkan sebagai kawanan domba gembalaan Allah, ketika tidak lagi mendengarkan Dia, maka TUHAN akan murka. Allah memakai bangsa-bangsa tetangga untuk "memakan habis". Akan tetapi bila ada yang menyadari kelemahan, keberdosaan dan mengakui bahwa TUHAN adalah penyelamat, **permohonan** akan pertolongan Allah akan diperhatikan-Nya dan Allah akan.....*
*Aku saat ini **berdoa** untuk*

Siapa yang berpegang pada sabda Tuhan dan setia mematumhinya, hidupnya mulia dalam cahaya baka, bersekutu dengan Tuhannya. Percayalah dan pegang sabda-Nya, hidupmu dalam Yesus sungguh bahagia. (BLP 103)



Mazmur 80

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mazmur ratapan karena kondisi Israel, kerajaan **Utara** – diwakili dua suku : Efraim dan Manasye dan **Selatan** : Benyamin. Pemazmur memohon agar gembala Israel mempedulikan kawanan domba-Nya.

Di bagian **pertama (ay.2-5)**, mazmur ratapan ini, pemazmur memohon permohonan selaras dengan keberadaan Allah yang:

- * keberadaan-Nya duduk.....
- * perkasa agar.....
- * **Permohonan** yang akan diulangkan :”**Ya Allah**.....

Di bagian **kedua (ay.5-8)**, pemazmur menantikan pertolongan TUHAN, sebab selama ini TUHAN murka sekalipun umat berdoa. Dalam kemurkaan-Nya, umat TUHAN

- * **Mengulangkan** permohonan:”**Ya Allah semesta alam**.....

Di bagian **ketiga, (ay.9-20)**, pemazmur :

- * menggambarkan bahwa umat Allah seperti pohon anggur yang.....
- * namun tembok pelindung diruntuhkan, akibatnya.....
- * pemazmur memohon agar Allah semesta alam melindungi umat-Nya yang posisinya adalah di sebelah kanan-Mu (= tempat yang begitu istimewa) sehingga umat tidak.....

- * **Mengulang** kembali permohonan :”**Ya TUHAN, Allah semesta alam**.....

(Dari **tiga** pengulangan permohonan, pemazmur makin melengkapi sapaan kepada Allah)

Melakukan:

Bersyukur untuk gambaran tentang umat Allah yang mempunyai status yang istimewa yaitu.....

*Namun ku **ingat** bahwa Allah akan menyala-nyala murka-Nya sebab itu ku **mohon** agar aku*

Sukacita hatiku, aku domba Tuhanku dan selalu ku diasuh oleh Yesus Gembalaku.

Ia sayang padaku, dikenal-Nya namaku. (KJ 39)



Mazmur 81

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mazmur yang mengajak umat Israel (= Yakub = Yusuf) yang sudah keluar dari Mesir dan berjalan sampai ke tanah yang berlimpah gandum dan madu, agar mereka mengingat dan meresponi TUHAN dengan setia.

Pemazmur mengingat **tiga perkara** berkenaan dengan perjalanan Israel yang dimulai dari Mesir.

- ☞ Hari Israel keluar dari Mesir ditetapkan sebagai tanggal, hari dan bulan baru dalam penanggalan Israel. Setiap bulan baru (bulan purnama) adalah ketetapan untuk **(ay.2-6)** :.....
- ☞ Allah telah melakukan suatu tindakan untuk Israel, agar Israel tahu siapakah dan bagaimanakah Allah dalam relasi-Nya dengan umat **(ay.6-8)**
- ☞ Allah memberikan peringatan yang harus didengar sebab TUHAN, Allah yang sudah menuntun Israel keluar dari Mesir, seharusnya umat **(ay.9-11)**.....

Pemazmur melantunkan nyanyian **(ay.12-17)**:

- ☛ tentang Israel yang *tidak mau* mendengar suara TUHAN, maka kepada Israel, TUHAN.....
- ☛ tentang Israel jika *bersedia mendengar* dan menurut jalan yang TUHAN tunjukkan, TUHAN.....

Pemahaman pemazmur tentang TUHAN bagi Israel adalah TUHAN yang dan Israel seharusnya.....

Melakukan:

Bersyukur bahwa ada padaku Alkitab yang melaluinya aku kenal pada TUHAN, Allahku, aku tahu apa yang telah **dilakukan** Allah untuk aku dan aku tahu **peringatan, jalan** yang ditunjukkan, **janji-Nya. Tekad dan komitmenku** dalam keseharianku adalah.....

Kehendak-Mu O genapkanlah. Pimpinlah aku seturut-Mu. Penuhi aku dengan Roh-Mu.
Tinggallah s'lalu di hatiku. (KPPK 248)



Mazmur 82

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mazmur yang ditujukan kepada Allah (Elohim) sebagai Penguasa tertinggi yang akan menghakimi segala bangsa dan juga kepada para penguasa yang ada di bawah kekuasaan Allah.

Pemazmur menggambarkan bahwa Allah "tidak diam" dan Ia mempedulikan orang lemah, anak yatim, orang sengsara, orang kekurangan. Ia berkuasa atas segala penguasa. Siapakah yang disapa para "allah" oleh pemazmur ?

- kemungkinan para pemimpin/penguasa yang "menempatkan dirinya sebagai allah"/mengakui diri berasal dari allah.
- para pemimpin yang menempatkan diri dalam kekuasaan yang tinggi dan menghakimi dengan lalim. Sederetan perintah Allah kepada para penguasa ini adalah (ay.3-5).....

Pemazmur menyuarakan firman Allah kepada para pemimpin lalim ini :

✠ sekalipun mereka menganggap diri allah dan anak-anak Yang Mahatinggi mereka juga seperti manusia (ay.6-7) yaitu

Memperhatikan ayat 1 dan 8, mazmur ini :

- ✦ memberikan **pemahaman** bahwa Allah.....
- ✦ **memperingatkan** kepada para penguasa yang menjalankan penghakiman dengan lalim, suatu saat
- ✦ menghiburkan kepada yang sedang tertindas karena.....

Melakukan:

*Bersyukur untuk firman Allah yang dinyatakan lewat mazmur ini tentang para penguasa yang lalim. Ini terjadi tidak hanya pada masa pemazmur tetapi pada masa kini juga. Banyak penguasa yang memposisikan diri sebagai allah yang berkuasa penuh dan menghakimi dengan lalim. Saat ini aku ingin **berdoa** untuk*

Hai bangsa-bangsa dunia, sekarang bertelut. Akui Kerajaan-Nya dan puji Tuhanmu!
Akui Kerajaan-Nya dan puji Yesus Tuhanmu! (KPRI 4)

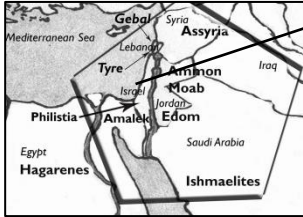


Mazmur 83

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mazmur yang mengungkapkan permohonan kepada Allah karena umat Allah dalam bahaya. Dari semua penjuru datanglah musuh-musuh :



Bayangkan Israel ada di tengah-tengah musuh-musuh (ay.7 – 9)

Amati posisi Israel dan apa yang dilakukan untuk mengadakan perlawanan ?

Pemazmur mengharapkan Allah untuk jangan diam dan bertindak membela Israel yang sudah terjepit karena (ay. 3-9) :

- ✓ para musuh-musuh yang mengelilingi Israel bermufakat untuk
- ✓ tujuan para musuh adalah.....
- ✓ mereka berarti juga akan melawan Allah yang melindungi Israel dengan rencana.....

Permohonan pemazmur berdasar pada apa yang pernah dialami oleh :

- ◆ Sisera, panglima tentara Yabin, raja Kanaan, yang dibunuh oleh seorang perempuan dengan patok kemah selagi ia menumpang tidur di rumah Yael (Hak.4:6-22). Juga kekalahan Yabin, raja Kanaan.
- ◆ Oreb, Zeeb, Zebah, Salmuna, raja-raja Midian yang dibunuh oleh Gideon (Hak.7:25 dan 8:12). Ini pernah terjadi, maka pemazmur memohon (ay.10-19).....
- ◆ yang pada akhirnya para musuh akan melihat dan mengakui (ay. 17, 19).....

Melakukan:

Bersyukur sekalipun sudah dalam keadaan terjepit dan tidak ada daya menyerang dan bertahan, masih ada TUHAN Yang Mahatinggi atas seluruh bumi yang akan peduli, penolong. Aku dikuatkan untuk hadapi kondisiku saat ini sebab ku **tahu**

Ya Allah, janganlah Engkau bungkam, janganlah berdiam diri dan janganlah berpangku tangan.



Mazmur 84

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mazmur ini adalah mazmur dalam perjalanan ziarah dari tempat mereka tinggal menuju ke Yerusalem – tempat rumah TUHAN berada. Mazmur yang menggambarkan perjalanan ziarah yang sangat dirindukan dan dijalani dengan cukup sulit, namun memberikan kebahagiaan.

Pujian peziarah diawali dengan hati yang *senang, merindukan (ay.2-5) :*

- ☺ ia mengungkapkan bahwa TUHAN, Allah adalah (ay.2-4)
- ☺ ia membayangkan di mezbah ada burung-burung yang membuat sarang menaruh anak-anak, begitu dekat mereka kepada TUHAN. Kedekatan dengan TUHAN membuat pemazmur.....

Pujian selanjutnya adalah meski perjalanan ziarah jauh, lama dan ada kesulitan (ay.6-8), namun *berbahagia dan makin kuat* sebab :

- ☺ TUHAN yang
- ☺ TUHAN yang memelihara dengan.....

Di bagian selanjutnya, pemazmur melantunkan permohonan kepada TUHAN, Allah semesta alam yang dipahami juga bahwa Ia adalah (**ay. 9-13**) perisai, matahari, ia memberikan kasih dan kemuliaan dan tidak menahan kebaikan dari orang yang hidup tidak bercela. Sebab itu bagi pemazmur berziarah ke rumah TUHAN adalah:

- ♥ lebih baik.....
- ♥ dan berbahagia manusia

Pemazmur menyebutkan perjalanan ziarah ini menuju ke : tempat kediaman TUHAN, pelataran-pelataran TUHAN, rumah TUHAN, Sion, ambang pintu rumah Allah, di setiap tempat ini ia merasakan.....
Aku **belajar** dari pemazmur.....

Melakukan:

Bersyukur belajar beribadah kepada TUHAN,aku harus ada: kerinduan, kedekatan dengan TUHAN, kebahagiaan, pengenalan akan TUHAN, **memeriksa diri** : sikap hati, gairah ibadah yang aku akan tumbuhkan adalah.....



Mazmur 85

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Korah, keturunan suku Lewi, mengambil bagian pelayanan dalam garis keturunan keimaman Harun. Mazmur ini mencermati dan mengingat kembali akan *masa lalu* ketika TUHAN meredakan murka, sehingga terjadi pemulihan dan *setelah pemulihan*. Mazmur ini menjelaskan apa yang TUHAN lakukan setelah pemulihan.

Pemazmur memuji TUHAN sebab kepada umat TUHAN (ay.2-4):

- TUHAN telah.....

Karena TUHAN bersikap demikian, maka pemazmur memohon agar Allah penyelamat umat **memulihkan** dan (ay.5-8).....

Pemazmur, secara pribadi (**aku**) mendengar firman TUHAN, dan TUHAN berbicara tentang (ay.9-14) :

- 📖 **damai** dan orang-orang yang dikasihi-Nya jangan.....
- 📖 **keselamatan** dari pada TUHAN.....
- 📖 **kemuliaan** TUHAN.....
- 📖 **kasih dan kesetiaan**.....
- 📖 **keadilan dan damai sejahtera**
- 📖 **kesetiaan dan keadilan**
- 📖 **kebaikan** TUHAN
- 📖 **keadilan**
- 📖 **jejak kaki** TUHAN

Memahami bahwa dampak dari pemulihan dan keselamatan yang dialami umat TUHAN adalah

Melakukan:

Bersyukur untuk mazmur tentang “*dahulu & kemudian*” yang terjadi karena pengampunan, penyelamatan dan pemulihan. Kehidupan kembali agar umat yang dikasihi TUHAN jangan kembali kepada kebodohan; tetapi mewujudkan sifat-sifat ilahi dalam sehari-hari. **Memeriksa diriku:** sifat-sifat ilahi yang ada padaku adalah

Tuhan ku ingin dapat memancarkan, kasih-Mu indah penuh kemurnian. Budi bahasaku, dihaluskan Roh-Mu, hingga memancarkan keindahan-Mu (KPRI 139)



Mazmur 86

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mazmur seorang Daud yang melantunkan mazmur ratapan kepada TUHAN karena orang-orang angkuh telah bangkit menyerang dia, mereka mau mencabut nyawanya dan tidak mempedulikan TUHAN (ay.14)

Permohonan pemazmur kepada TUHAN (ay.1-7) :

Di tengah-tengah kesulitannya, dengan rendah hati ia mengangkat jiwanya kepada Tuhan dan ia mengakui bahwa Tuhan (ay.4-5)

Sebab itu Pemazmur **memohon** agar Tuhan.....

Pengakuan pemazmur bahwa Tuhan (ay.8-13) :

- ☀ keberadaan Tuhan adalah.....
- ☀ kemuliaan Tuhan.....
- ☀ perbuatan Tuhan.....
- ☀ kasih setia Tuhan.....
- ☀ karena itu pemazmur memohon (ay.11).....

Permohonan pemazmur kepada Allah untuk menghadapi para penyerang, gerombolan yang angkuh (ay.14-17) :

- ♥ dasar yang kuat pemazmur berseru kepada Tuhan adalah.....
- ♥ ia memohon Tuhan berpaling kepadanya dan

Saat aku diperhadapkan pada orang-orang yang angkuh dan menyerang aku, aku akan berdoa kepada Tuhan untuk

Melakukan:

Bersyukur, aku belajar sebuah pola doa di tengah tekanan, aku harus percaya kepada Tuhan yang

mempunyai sikap hati kepada Tuhan

Saat ini aku berdoa untuk

“B’rilah kami pun iman yang teguh, agar jangan ditaklukkan oleh susah dan keluhan, tapi bertekun ikut jalan-Mu.” (KJ 419)



Mazmur 87

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mazmur yang mengelu-elukan TUHAN yang “hadir” dan “berdiam” diantara umat-Nya dengan membangun kota Sion di gunung yang kudus yang disebut kota Allah.

Mazmur ini mengungkapkan nyanyian yang sukacita karena :

ay.1-3 : digambarkan bahwa Sion, kota Allah begitu mulia sebab

ay.4-6 : pemazmur *membedakan* antara kota-kota yang ada pada zaman itu yaitu Rahab = Mesir, Babel, Filistea, Tirus, Etiopia yang dibangun di tempat masing-masing dan menjadi ternama juga. Dengan kota Sion, penduduknya lahir “seorang demi seorang” dan Yang Mahatinggi menegakkan. Dan TUHAN menghitung dan mencatat waktu mereka lahir. Sion memang *istimewa* di hadapan TUHAN (ada relasi yang sangat pribadi, seorang demi seorang), lebih dicintai dan dinamakan kota Allah. dan kota yang diberkati Allah (ay.7)

Aku **memahami** dari mazmur ini :

- ✓ relasi TUHAN dengan umat-Nya.....
- ✓ TUHAN diantara bangsa-bangsa.....
- ✓ TUHAN diantara umat-Nya, secara khusus yang di Sion.....
- ✓ Dan orang-orang yang berdiam di Sion akan bersukacita sebab

Melakukan:

Bersyukur untuk mazmur yang mempersegar pemahamanku betapa berharganya manusia yang dikenal TUHAN dan berelasi secara pribadi dengan TUHAN (dengan bahasa puisi : dilahirkan, ditegakkan, dicintai). Keberadaanku saat ini yang aku syukuri adalah.....

Aku **berdoa** untuk saudara-saudara seimanku yang ada di ”Sion – tempat TUHAN berada”, ku **bersyukur**

Mari umat Tuhan yang kasih pada-Nya, mari naikkan pujian, mari naikkan pujian.

Keliling takhta-Nya, keliling takhta-Nya. Ke Sion, ke Sion, kita berjalan ke Sion.

Marilah kita ke Sion, berjalan ke kota Allah! (NP 262)



Mazmur 88

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mazmur ditulis komponisnya dan lagunya, dan mazmur pengajaran. Tidak dijelaskan siapakah “aku” yang meratapi hidupnya karena sejak masa kecilnya (ay.16) dan sepanjang hari : siang hari, malam hari, pagi hari (ay.2, 14, 10) terus menerus dalam kesendirian dan ratapan.

Tidak jelas penyebab sampai kehangatan murka Allah menimpa dia (ay. 17). Namun ia merasakan bahwa kondisi ini adalah karena TUHAN membuang dia dan TUHAN menyembunyikan wajah-Nya (ay.15). Sekalipun demikian, iman pemazmur kepada TUHAN tetap teguh.

- * ay.2-3 : diawali dan didasari *keyakinan* dan *kepastian* bahwa TUHAN, Allah adalah.....
- * ay.4-10a : ungkapan derita yang sudah sampai kepada titik terendah yaitu seperti orang mati yang sudah ada dalam liang kubur = sudah sangat tidak ada daya dan harap. Bahkan ia tertekan dengan murka TUHAN (ay.7-9). Namun pemazmur tetap imani TUHAN dan ia (ay. 10b).....
- * ay.11-13 : pemazmur mengungkapkan bahwa kemustahilan seorang yang sudah mati dan di dalam kubur untuk
- * ay. 14 : sebab itu ia berseru minta tolong kepada TUHAN
- * ay.15-19 : mempertanyakan kembali kepada TUHAN kondisi yang sudah menghimpit dia sejak kecil dan tiada sahabat dan teman dan kenalan, kegelapan melingkupinya.

Pelajaran bagiku: TUHAN tidak janji hidup di bumi ini akan selalu nyaman, ada saat TUHAN menimpakan “kehangatan murka-Nya”, **belajar** dari pemazmur, aku harus tetap

Melakukan:

Bersyukur ada mazmur ini, sehingga aku menghadapi setiap kemelut hidup ini dengan iman kepada TUHAN dan hanya kepada Dia aku akan.....

“Hidupku surut, ajal mendekat, nikmat duniawi hanyut melenyap.
Tiada yang tahan, tiada yang teguh; Kau yang abadi, tinggal sertaku” (KJ 329)



Mazmur 89:1-19

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mazmur no. 89 adalah nyanyian pengajaran Etan orang Ezrahi. Secara khusus mazmur ini memuji-muji kasih setia TUHAN berkenaan dengan kovenan TUHAN dengan Daud (baca : ay. 4 dan 2 Sam 7:1-17). Kovenan ini adalah (ay.4-5).....
 Pemazmur memuji-muji kasih setia Allah (hesed) dan juga ingin (ay.2)
 sebab (ay.3 dan 6).....

Ayat 7-15, mazmur yang mengajarkan tentang siapakah TUHAN, Allah semesta alam :

- * Diri-Nya adalah.....
- * sifat-sifat yang ada pada-Nya.....
- * kuasa-Nya.....
- * takhta-Nya.....
- * adalah Pencipta

Pemazmur mengajarkan bahwa bangsa yang hidup dalam cahaya wajah TUHAN akan berbahagia dan bersorak-sorak dan bermegah sebab TUHAN (ay.16-19).....

Pengajaran yang hendak aku perhatikan tentang kasih setia TUHAN atas umat yang diikat dalam perjanjian-Nya adalah.....

Melakukan:

Bersyukur sebab TUHAN Allah mengikat perjanjian dengan Daud dan takhta Daud turun temurun sampai tibanya "keturunan" yang menegakkan takhta yang kekal itu datang yaitu Yesus Kristus, Anak Daud, Anak Allah. Dan nyanyian mazmur ini sangat mewujudkan dalam diri Sang Raja kekal, aku pun ingin memuji-muji Dia dan menyanyikan kasih setia TUHAN selama-lamanya.

“ Tuhan Allah, nama-Mu kami puji dan masyurkan; isi dunia sujud di hadapan-Mu, ya Tuhan ! Bala sorga menyembah Dikau, Khalik semesta ” (KJ 5)



Mazmur 89:20-38

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mazmur ini menyanyikan pernyataan TUHAN Perjanjian tentang segala yang sudah dan akan dilakukan atas Daud dan atas anak cucunya selama-lamanya. Mencermati mazmur ini :

- ✿ **ay.20-22** : kepada orang yang TUHAN kasihi, Ia telah melakukan
- ✿ **ay.23-25** : tentu akan hadapi musuh dan orang-orang curang, kesetiaan dan kasih TUHAN akan.....
- ✿ **ay. 26-29** : TUHAN adalah Bapa dan Allah dan gunung batu keselamatan yang akan membuat Daud.....
- ✿ **ay. 30 – 38** : jaminan dan peringatan TUHAN atas takhta Daud :
 - ☛ Jika anak-anak-Nya meninggalkan Taurat dan tidak menurut hukum TUHAN, dan tidak berpegang pada perintah-perintah TUHAN, TUHAN akan.....
 - ☛ TUHAN tidak akan melanggar perjanjian-Nya, TUHAN tetap akan
 - ☛ Dan takhta kerajaan itu akan.....

Aku **mengagumi** akan perjanjian TUHAN kepada Daud dan keturunannya yang diikat dengan kasih setia TUHAN dan sumpah TUHAN demi kekudusan-Nya. Pelanggaran pasti..... tetapi takhta Daud.....

Melakukan:

*Bersyukur untuk perjanjian ini, sampai +/- 1000 tahun perjanjian TUHAN tidak diubah. Ada masa umat Yehuda dibuang namun TUHAN kembali memulihkan, ada masa tahun-tahun kegelapan, namun Surya pagi dari tempat yang tinggi datang menyinari manusia dalam kegelapan. Takhta itu seperti matahari saat Yesus Kristus datang menggenapi perjanjian ini. Kerajaan Allah datang di bumi ini dan suatu hari kelak akan disempurnakan. Aku **bersyukur***

Hosiana, Putra Daud, salam Raja Mulia. Raja Damai abadi, Putra Allah yang kekal.

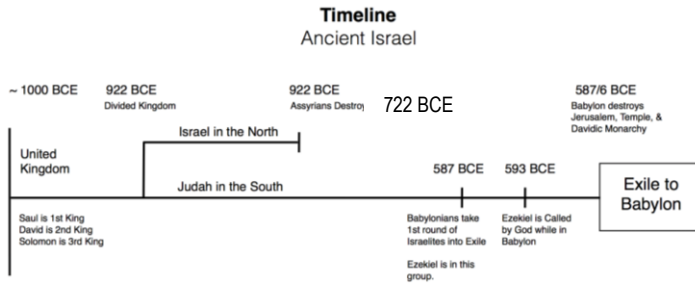
Hosiana, Putra Daud, salam Raja mulia! (KJ 91)



Mazmur 89:39-53

Tanggal

Membaca & Merenungkan :



Pada masa raja Salomo, mulai meninggalkan Taurat dan kerajaan pecah : Kerajaan Utara – 10 suku dan Kerajaan Selatan 2 suku

Kerajaan Utara dihancurkan oleh Kerajaan Asyur dan tidak dibangun kembali. Kerajaan Selatan – dinasti Daud masih bertahan sampai akhirnya dihancurkan oleh kerajaan Babilonia. 70 tahun umat TUHAN menderita dalam pembuangan. Setelah itu mereka pulang dan membangun Yerusalem namun tidak membangun kerajaan lagi.

Mazmur ini meratapi kondisi saat kerajaan dihancurkan musuh dan menjadi cela di pembuangan. Pemazmur :

- ☞ menerima otoritas TUHAN bahwa Ia sendiri yang bertindak (baca **ay.1-33 dan ay.39-46**)
- ☞ dengan menyadari keterbatasan diri manusia dan ketidakmampuan menanggung penghinaan segala bangsa atas umat yang pernah diikat dalam perjanjian, pemazmur meratap (**ay.47-52**).....

Mazmur no. 89 adalah penutup dari kumpulan mazmur Jilid III. Mazmur hari ini menjadi pengingat bahwa umat TUHAN meski dipilih dan diikat dengan perjanjian mengalami dibuang TUHAN, adalah karena

Peringatan bagiku.....

Melakukan:

Bersyukur sekalipun dalam derita, mazmur ini mendorong ku untuk terus mengharapka TUHAN dan kasih setia-Nya. Aku mohon TUHAN....

Terpujilah TUHAN untuk selama-lamanya! Amin, ya amin.



Mazmur 90

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mazmur satu-satunya yang ditulis oleh Musa, abdi Allah. Mazmur pertama dalam kumpulan mazmur Jilid IV.

Kemungkinan latar belakang dari mazmur ini adalah dalam perjalanan pengembaraan Israel selama 40 tahun karena TUHAN murka. Generasi pertama yang berusia 20 tahun ke atas, sudah banyak yang mati, mereka tidak mencapai usia lebih dari 80 tahun. Musa ingin agar generasi anak-anak yang waktu keluar dari Mesir masih dibawah 20 tahun atau mereka yang lahir di padang gurun tetap melihat perbuatan TUHAN yang semarak (**ay.16**).

Ay.1-2 : pengakuan Musa akan kekekalan Allah dan Allahlah yang akan menjadi.....

Ay.3-6 : pemahaman Musa akan kekekalan Allah dibanding dengan manusia yang berasal dari debu.....

Ay. 7-12 : menyadari bahwa TUHAN begitu murka (khususnya pada orang-orang Israel yang sudah memberontak kepada TUHAN (Bil.14:28-30). Hidup yang singkat pun sarat kesukaran dan penderitaan, maka Musa memohon (**ay.12**).....

Ay. 13-17 : dengan penuh pengharapan, Musa memohon kepada TUHAN untuk *kepedulian* TUHAN, *kasih setia-Nya*, *perbuatan* TUHAN yang semarak diperlihatkan, *kemurahan* TUHAN. Musa **mohon** agar dalam kefanaan pun, umat TUHAN masih bisa berkarya karena TUHAN....

Memahami mazmur ini, aku juga diingatkan tentang hidupku adalah.....

Melakukan:

Bersyukur mazmur Musa menolong ku untuk menyadari akan kekekalan Allah dan kefanaan hidupku. Dalam kesementaraan yang tidak tentu waktunya aku **memohon**

Yesus saja Kawanku musafir, dengan Yesus jalanku senang. Jalan dan tujuan dalam Dia, hati dan hidupku pun tenang, hati dan hidupku pun tenang. (BLP 387)



Mazmur 91

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mazmur yang memuji-muji TUHAN secara khusus bagi **orang** :
yang *duduk* dalam lindungan Yang Mahatinggi
dan *bermalam* dalam naungan Yang Mahakuasa.

Orang ini pasti mempunyai relasi dekat dengan TUHAN dan ia akan berkata kepada TUHAN :

ay. 2 :

Dan kepada **satu terhadap yang lain**, akan saling menguatkan :

ay.3-8 : TUHAN akan melepaskan ”engkau” (tunggal)

Kepak sayap-Nya

Engkau tidak usah takut.....

Engkau hanya menonton

Mazmur ini dipujikan dalam jemaah, maka selain saling menguatkan satu terhadap yang lain juga mengingatkan orang-orang yang ada di lingkungan mereka – ”**kamu**” (jamak) dan ”**engkau**” (tunggal) :

ay.9 : mempercayai TUHAN

ay. 10 : kamu tidak akan ditimpa.....

ay. 11-13 : malaikat-malaikat TUHAN juga.....

akan menjaga *kamu* dan *engkau*.di.....

Diakhiri dengan **respons TUHAN** atas umat yang mempercayai Dia dan mempercayakan hidupnya/hidup mereka kepada Dia. Kepada mereka TUHAN berfirman (**ay. 14-16**):

”Sungguh hatinya melekat pada-Ku,

”Bila ia berseru kepada-Ku,

”Aku akan kenyangkan dan Aku akan perlihatkan kepada dia.....

Mazmur yang sangat indah dalam komunitas umat TUHAN. TUHAN dan umat begitu dekat, umat secara *perorangan* dan *kebersamaan* saling menguatkan. Komunitas seperti ini akan terjadi dengan pola.....

Melakukan:

Bersyukur untuk mazmur ini, aku merindukan persekutuan seperti ini terjadi antara **aku dengan TUHAN** dan.....



Mazmur 92

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mazmur untuk memuji-muji TUHAN pada hari Sabat di waktu pagi dan waktu malam dan juga memuji-muji TUHAN untuk waktu yang tidak terbatas (seperti hidupnya pohon korma, pohon aras Libanon, yaitu sampai masa tua)

Pemazmur menuliskan mazmur ini untuk hari Sabat. Satu hari perhentian umat TUHAN untuk dengan teduh, tenang tanpa gangguan (ay.2-5) :

- ♥ menyanyikan syukur kepada TUHAN
- ♥ di waktu pagi.....
- ♥ di waktu malam
- ♥ Sebab TUHAN

Pemazmur merenungkan akan besarnya pekerjaan-pekerjaan TUHAN dan dalamnya rancangan-rancangan TUHAN (ay.6-12):

- ☛ **Orang bodoh**, orang bebal, orang fasik, orang jahat yang menjadi musuh TUHAN akan.....
- ☛ **Tetapi** (= kondisi yang paradoks) yaitu : **umat TUHAN** yang juga dilawan oleh musuh,

Melanjutkan pujian kepada TUHAN, yang kepada Dia orang benar percaya bahwa tanduknya akan ditinggikan TUHAN (ay.13-16) :

- ♥ orang benar (**pohon aras** = Pohon yang paling berharga dan megah yang disebutkan dalam Alkitab adalah "pohon aras di Libanon." Kata Ibrani adalah *erez*. Tinggi pohon ini 21 sampai 24 m. Dahan-dahan dari satu pohon aras panjangnya 33,8 m dari ujung ke ujung. Keliling batang pohon aras 9 sampai 12 m. Pohon ini terus tumbuh selama ratusan tahun – SABDA) (**Pohon Kurma** berukuran tinggi sekitar 15-25 m, tumbuh secara tunggal atau membentuk rumpun. Daunnya panjang 3-5 m, daun mudanya berukuran dengan panjang 30 cm dan lebar 2 cm. Rentangan mahkotanya berkisar dari 6-10 m. Pohon kurma yang telah dewasa bisa menghasilkan 80-120 kg - WIKIPEDIA)
- ♥ orang benar selalu ada dekat, menyatu dengan TUHAN (ay.14) sampai masa tuanya akan (ay.15-16).....

Melakukan:

Bersyukur untuk mazmur in, aku pun ingin menyanyikan syukur kepada TUHAN dan sampai masa tuaku, kerinduanku



Mazmur 93

Tanggal


Membaca & Merenungkan :

Mazmur memuji-muji TUHAN yang adalah Raja (ay.1-2):

- ☀ penampilan sang Raja
- ☀ karakter sang Raja.....
- ☀ masa pemerintahan sang Raja

Mazmur yang menyatakan bahwa alampun menyatakan akan kebesaran TUHAN. Pada kitab-kitab Perjanjian Lama kalau menuliskan tentang Kerajaan Allah dan Allah adalah Raja, sering disebutkan bahwa Allah, TUHAN adalah Raja atas alam semesta. Seluruh alam yang diciptakan Allah, semuanya ada di bawah kuasa-Nya dan kontrol-Nya. Dan Allah menopang seluruh keberadaan dunia ini. Pemazmur menyaksikan bahwa:

- ☀ sungai-sungai
- ☀ laut
- ☀ TUHAN.....
- ☀ (bayangkan sungai-sungai besar yang alirannya deras, ombak laut yang gelombangnya tinggi, sangat menyeramkan, bukan? Namun TUHAN lebih hebat lagi.



Mazmur ini diakhiri dengan sang Raja yang bersemayam di Bait-Nya dan yang mempunyai peraturan dalam kerajaan-Nya, semua ini bersifat :  sangat teguh, kudus da untuk sepanjang masa.

Pemahaman yang aku dapat dari mazmur ini tentang TUHAN adalah

Sebagai umat TUHAN, **sikap dan hormatku** kepada Raja adalah.....

Melakukan:

Bersyukur dengan mazmur ini pada hari ini aku hendak :

-  *memuji TUHAN, Rajaku*
-  *menerima dan menundukkan diri [ada takhta-Nya dan peraturan-Nya dengan hati yang*

Agungkan kuasa nama-Nya, malaikat bersujud. Nobatkan Raja mulia dan puji Tuhanmu.

Nobatkan Raja mulia dan puji Yesus Tuhanmu (KPRI 4)



Mazmur 94

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mazmur dari umat TUHAN yang dalam tindasan orang-orang fasik. Mereka beria-ria atas orang benar untuk menindas, meremukkan, membunuh karena mereka leluasa dan mengatakan bahwa TUHAN (ay.7).....

Dalam kondisi tekanan ini, mazmur ratapan umat adalah:

- ☹ **tetap percaya** bahwa Allah, TUHAN pembalas. Sebab Ia Hakim bumi; dengan keyakinan dan pengharapan pemazmur menyanyikan mazmur ratapan ini (ay. 1-7).....
- ☹ **tetap pastikan** bahwa TUHAN mengetahui rancangan-rancangan manusia meski untuk sementara mereka bisa mengatakan bahwa TUHAN tidak melihat dan berbuat apa saja atas sesamanya. Pemazmur tahu dengan pasti TUHAN (ay.8-11).....
- ☹ **tetap percaya** pada Taurat TUHAN sebab hukum TUHAN yang dipelajari dan diikuti orang yang tulus hati akan (ay.12-15)..... dan terhadap orang fasik akan.....
- ☹ **tetap tidak goyang**, tidak melakukan pembalasan, dalam kegalauan dan tidak berdaya, namun kasih setia TUHAN (ay.16-19).....
- ☹ **Diawali dengan percaya** bahwa TUHAN, Allah adalah pembalas kepada orang jahat (ay. 20-23), **diakhiri dengan percaya** bahwa bagi :
 - orang yang benar.....
 - orang busuk, fasik, jahat,

Aku **memahami** TUHAN memakai orang jahat untuk ”menghajar” orang benar (ay.12) sebab TUHAN akan mendisiplin umat namun TUHAN tetap kontrol. Bagi umat-Nya, TUHAN adalah.....

Melakukan:

Bersyukur bahwa setiap kondisi yang terjadi atas hidupku ada dalam kasih setia TUHAN, saat ini aku memuji TUHAN sebab TUHAN bagiku...

TUHAN adalah kota bentengku dan Allahku adalah gunung batu perlindunganku.



56 hari bermazmur dengan 54 mazmur :
Mazmur No. 40 – No. 94
15 Oktober – 11 Desember 2019

Beragam mazmur sudah kita Baca Gali dan Aplikasikan dalam keseharian kita. Dari mazmur-mazmur ini kita **jangan hanya** melihat betapa *berat* hidup orang benar, umat yang sedang *disiplin* TUHAN karena sudah *memberontak* dan *tidak setia*. Lalu menyaksikan betapa *jahatnya* orang fasik yang diberi kesempatan TUHAN untuk menghajar umat-Nya, sehingga umat TUHAN sangat terpuruk dan tidak berdaya.

Mazmur-mazmur yang diungkapkan oleh para pemazmur baik untuk individu atau untuk seluruh komunitas Jemaah Israel dan juga untuk para musuh Israel, adalah menunjukkan *kekuasaan, kedaulatan Allah, TUHAN* perjanjian kepada umat-Nya dan juga Raja atas seluruh bumi ini. Mazmur-mazmur diungkapkan berdasar kebenaran yang Alkitabiah berdasarkan Kitab-kitab yang sudah ada dari masa ke masa (mulai dari Musa, Daud, Salomo, raja-raja). mazmur-mazmur ini mengajarkan, mendorong umat untuk :

- ✳ **menerima** kedaulatan Allah bahwa Ia adalah Pencipta dan seluruh bumi ada dalam kekuasaan-Nya.
- ✳ **memahami** bahwa Allah berdaulat untuk mengatur segala sesuatu di bumi ini baik umat kepunyaan yang jadi milik-Nya maupun orang jahat yang dalam masa tertentu “dibiarkan” berbuat semena-mena. namun TUHAN tidak pernah meninggalkan umat-Nya dan Ia pelihara dan jagai dalam kasih setia-Nya.
- ✳ mengimani Allah, TUHAN perjanjian : Ia pasti akan menghukum yang jahat dan akan membinasakan. Ia pasti akan menjadi kota benteng dan gunung batu perlindungan bagi orang benar. Setialah.....!

Selama aku merenungkan mazmur, **pemahaman, pengajaran, hiburan, panutan** yang aku dapat adalah.....

dan **peringatan** yang aku harus perhatikan adalah.....

SURAT EFESUS

Kitab Efesus merupakan sebuah surat penggembalaan yang dipercaya dituliskan oleh Rasul Paulus (Ef 1:1). Surat ini ditulis sekitar tahun 60-62 M yaitu pada masa Rasul Paulus menjalani proses pemenjaraan pertama di kota Roma sebagai tahanan rumah dibawah pengawasan seorang prajurit Romawi (Kis 28:16, 30). Berdasarkan informasi Lukas dalam Kisah Para Rasul, Rasul Paulus mengunjungi kota Efesus sebanyak dua kali, pertama pada saat perjalanan misi yang ke-2 selepas dari kota Korintus bersama dengan Priskila dan Akwila untuk mengajar di rumah ibadat lalu bertolak kembali ke Anthiokia (Kis 18:21-22), kemudian kunjungan kedua pada saat perjalanan misi yang ke-3 setelah mengunjungi daerah pedalaman di Galatia dan Frigia, dimana Rasul Paulus tinggal selama 3 tahun di Efesus untuk mengajar dan menasihati murid-murid sehingga semua penduduk Asia mendengarkan Firman Tuhan, baik orang Yahudi maupun Yunani (Kis 19:10).











Efesus merupakan salah satu kota Yunani Kuno yang pada masa kejayaan Romawi menjadi kota terbesar kedua setelah Roma. Letaknya berada di Pesisir Barat Asia Kecil, membuat Efesus sebagai kota perdagangan, bahkan juga menjadi kota intelektual dengan adanya ruang kuliah Tiranus untuk mengajar. Satu hal lagi yang sangat penting adalah pada masa itu Kota Efesus menjadi tempat dari pusat penyembahan kuil Dewi Arthemis (Dewi Kesusburan) terbesar di dunia.

Surat Penggembalaan ini ditujukan kepada jemaat di Efesus yang disapanya sebagai orang-orang kudus yang percaya di dalam Kristus. Surat ini disampaikan oleh Tikhikus dengan pesan agar jemaat Efesus menyadari dan mengerti akan kasih karunia Allah yang telah memilih mereka dari semula untuk hidup kudus dan tak bercacat dihadapan-Nya. Melalui salib Kristus mereka dipersatukan dengan Allah yang memanggil mereka untuk hidup sebagai manusia baru dan Allah menghidupkan mereka bersama-sama dengan Kristus, dibaharui oleh Roh dan menjadi tempat kediaman Allah. Jemaat bertumbuh menjadi penurut-penurut Allah dalam Kristus ditengah-tengah rupa pengajaran yang menyesatkan dan menjadi pemenang yang memakai seluruh perlengkapan senjata Allah.

Metode 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

- 1 **Memuji** dan **menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).
- 2 **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.
- 3 **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan:
Kitab Efesus : genrenya adalah surat. Memperhatikan penulis dan tujuan ia menulis. Pokok pikiran, kata, kalimat yang dituliskan, kata sambung dari satu bagian surat ke bagian yang lainnya. Bandingkan dengan terjemahan Bahasa Inggris untuk memperhatikan petunjuk waktu (tenses)
- 4 **Merenungkan** :
Apa Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :
 -  **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.
 -  **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.
 -  **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.
 -  **Penghiburan** – yang dapat diimani.
 -  **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.
- 5 **Melakukan** :
 -  **Bersyukur** setiap berkat firman Tuhan yang di dapat.
 -  **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.
 -  **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.
 -  **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.
 -  **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.
- 6 **Menulis jurnal, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & Membagikan** kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber : Daftar Bacaan Alkitab Scripture Union Indonesia 2019.

Membaca & Merenungkan :

Salam pembuka surat ini memberikan kepada pembacanya pemahaman :

- ✍ Paulus sebagai penulis surat menyatakan otoritasnya sebagai rasul dan otentisitas surat yang ditulisnya adalah karena
- ✍ Paulus menyapa penerimanya adalah
- ✍ Paulus menyampaikan salam

Tubuh surat ini diawali dengan **ucapan syukur** Paulus yang sangat meluap (dalam bahasa asli tidak ada titik dan koma), satu kalimat saja.

- ☞ eulogeōs = pujian ditujukan kepada Allah karena menyaksikan dan ingin merayakan adanya berkat yang Allah berikan kepada manusia. Mulailah dengan sikap hati yang memuji Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus yang dalam Kristus (perhatikan pengulangan kata **“dalam”** – **ay.3-6**).....
- ☞ **di dalam** Dia dan oleh darah-Nya (**ay.7-10**), manusia berdosa beroleh.....
- ☞ Paulus menekankan dengan mengatakan **“Di dalam Kristus”** (**ay.11-12**) **kami** (**berganti subjek**)
- ☞ **Di dalam Dia** (**ay.13**) **kamu** (**berganti subjek**) = orang-orang bukan Yahudi telah mendengar Injil dan.....
- ☞ Menutup pujian ini dengan jaminan (=dimeteraikan) bahwa (**ay.14**, subjek **kita**).....

Merenungkan bahwa Allah mengaruniakan segala berkat rohani di dalam Surga (in the heavenly realms (NIV); in the heavenly places (ESV) = bukan hanya nanti di surga tetapi di bumi inipun, suasana dan berkat surgawi itupun telah bisa dialami) sebab **di dalam** Tuhan Yesus Kristus.....

Melakukan:

*Aku akan memuji **Allah Bapa** sebab.....
dan **Tuhan Yesus Kristus** sebab **di dalam dia**
dan **Roh Kudus** karena.....*

hormat dib'ri bagi Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus dari mula sampai s'karang dan seterusnya, termulia,
Amin, Amin (KPPK 2)

Membaca & Merenungkan :

Antara tahun 53-55 M, Paulus berada di Efesus selama +/- 2-3 tahun (Kis. 19:1-20:1) setelah itu Paulus di penjara di Yerusalem, Kaisarea dan Roma. Di Roma ia menulis surat ini +/- th 60-62). Selama 6/7 tahun jemaat di Efesus bertumbuh iman mereka dalam Tuhan Yesus dan kasih mereka terhadap semua orang kudus. Begitu Paulus mendengar ia terus menerus mengucap syukur kepada Allah dan selalu mengingat jemaat dan berdoa.

Memaknai Doa Paulus (ay.17-22)

♥ **Kepada Allah Tuhan Yesus Kristus, Bapa yang mulia,** Paulus berdoa meminta agar Ia memberikan kepada jemaat :

👁️ (ay.17)

👁️ (ay.18-19) Ia menjadikan.....

- agar mengerti
- betapa.....
- betapa.....

👁️ (ay.20) semua itu dikerjakan Allah di dalam Kristus dengan:

- membangkitkan.....
- mendudukkan Kristus.....
- (ay.21) posisi Kristus.....
- (ay.22) Allah telah meletakkan segala sesuatu.....

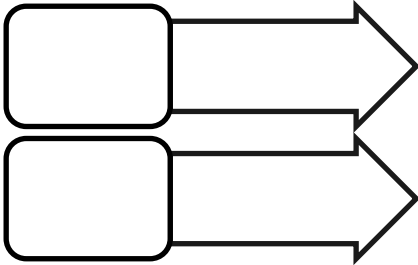
Paulus **memahami** bahwa jemaat (ay.23) adalah
Bersama dengan jemaat Allah akan memenuhkan segala sesuatu yang direncanakan. Di dalamnya ada seorang “aku”, karena itu aku harus.....

Melakukan:

Bersyukur bahwa ada hal-hal yang sangat perlu untuk aku minta kepada Allah supaya aku makin mengenal Tuhanku dengan benar dan aku mampu melihat kemuliaan bagian yang sudah ditentukan bagiku. Aku **meminta** ya Allah.....

Kunantikan janji Allah dig'napi dalamku, Kuharapkan yang terbaik terjadi di dalamku. Yang ku tahu, Dia kerjakan seturut firman-Nya bagi kemuliaan-Nya. Yang ku yakin Dia sediakan seturut kasih-Nya bagiku.

Membaca & Merenungkan :



Ay.1-3 Paulus menuliskan kondisi yang sama baik “*kamu dan kami*” sama-sama harus dimurkai.
Karena.....

Paulus menuliskan **perubahan radikal dan total** terjadi karena Allah (ay.4-7) :

- † diri-Nya.....
- † kasih-Nya.....
- † Ia telah melakukan :
 - **ay. 5:** menghidupkan kita
 - **ay. 6:** membangkitkan kita.....
 - hidup bersama Kristus masa kini dan sampai pada masa yang akan datang di Surga dan kita bisa memahami kasih karunia.....

Paulus memberikan penekanan tentang hidup yang kita dapatkan sekarang sampai dimasa yang akan datang adalah :

* **ay. 8-9**

Tujuan dari kasih karunia Allah **di dalam** Yesus Kristus yang sudah memberikan hidup baru ini adalah (**ay.10**).....

Melakukan:

Bersyukur untuk kasih karunia Allah yang kaya dengan rahmat karena kasih-Nya, **di dalam** Tuhan Yesus Kristus telah.....

Saat ini **pekerjaan baik** yang aku sedang dan terus akan kerjakan adalah.....

Kita sudah ditebus oleh-Nya, kini layanilah Mukhalismu. Maju terus kibarkan panji-Nya, sanjung Rajamu!.

Mari bawa pada-Nya segenap talentamu serta hidup mengikuti firman-Nya. Taat dan setia, walau sukar jalanmu, hidup kudus agar kasih-Nya pun nyata! (KPRI 174)

Membaca & Merenungkan :

Ingatlah! dahulu kamu
"jauh" (ay.11-12).....



Kami adalah orang
Yahudi, "dekat",
kewarga-negeraan
Israel.

Allah yang kaya dengan rahmat itu **di dalam** Yesus Kristus membuat :

† kamu (ay. 13).....

Kamu dan **kami** yang sekarang adalah **kita**, adalah karena Kristus (**ay.14-18**) mengadakan damai sejahtera diantara 2 bangsa yang jauh berbeda untuk :

† mempersatukan.....

† membatalkan.....
(=katargeō = mengakhiri tuntutan Taurat sebab Ia sendiri telah menjadi korban)

† menciptakan.....

† memperdamai.....

† melenyapkan.....

† maka kedua belah pihak

Pada akhirnya Paulus memberikan penegasan, bahwa (**ay.19-20**) :

🏛️ keduanya adalah

🏛️ keduanya dibangun

🏛️ dari dasar bangunan yang dengan batu penjurunya adalah Kristus Yesus, bertumbuh suatu bangunan

🏛️ bangunan itu menjadi tempat kediaman Allah di dalam Roh.

Pemahaman bagiku sebagai "orang jauh" bukan bangsa Yahudi dengan statusku kini di dalam Tuhan Yesus adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk hak dan status yang begitu istimewa bersama semua orang yang diperdamaian oleh kematian Yesus Kristus di salib. Dan aku bersama dengan sesama ku yang dulu "jauh" kini

Komitmen aku sebagai bagian dari bangunan Bait Allah adalah.....

Dimana kita berkumpul, ada pengertian bersama, inilah janji Tuhanku, bersatu di dalam-Nya. Kasih-Nya penuh kita, roti hidup Ia berikan, inilah janji Tuhanku. Bersatu di dalam-Nya, ku bersyukur. (KPPK 296)

Membaca & Merenungkan :

Kondisi yang bertolakbelakang; Paulus sebagai pemberita kasih karunia Allah sedang dipenjara karena pemberitaan Injil untuk orang-orang yang tidak mengenal Allah. Kondisi ini bisa membuat orang bertanya-tanya dan meragukan. Dalam bagian surat ini Paulus memperjelas statusnya sebagai orang yang dipercaya Kristus Yesus dan pemenjarannya yang oleh karena Dia.

- ✂ tentang dirinya yang sedang dipenjara, Paulus menuliskan (**ay.1 & 13**)
- ✂ tentang dirinya yang dituliskan bahwa ia adalah seorang yang dipercaya tugas penyelenggaraan (= administration, stewardship, mengatur untuk dilaksanakan dengan baik) (**ay. 2 & 3**), ia telah.....
- ✂ tugas memberitakan rahasia Kristus yaitu (**ay.4-6**).....
- ✂ Paulus menyadari bahwa Injil yang sudah diterima menjadikan dia pelayan adalah karena (**ay.7**).....
- ✂ menyadari diri sebagai seorang yang paling hina (mantan penganiaya jemaat, Kis. 9:1-19), Paulus tahu bahwa kepadanya dianugerahkan kasih karunia untuk memberitakan kepada orang-orang bukan Yahudi (**ay.8-12**):
 - ✓ kasih karunia Allah tentang (**ay.8**).....
 - ✓ sehingga jemaat dapat menerima dan juga dapat memberitakan hikmat Allah ini kepada..... (**ay. 9-11**), Paulus memahami bahwa penyelamatan yang dikerjakan Allah di dalam Kristus untuk manusia tidak diketahui oleh para malaikat; bdk 1 Pet.1:12)
 - ✓ **di dalam** Kristus Yesus Tuhan, kita (**ay.12**).....

Pesan bagiku membaca tugas yang dipercayakan Allah kepada Paulus ini adalah.....

Melakukan:

Bersyukur ada seorang Paulus yang membukakan tentang rahasia ini, sehingga aku

Aku juga akan **memberitakan** kepada.....

Berdoalah 'gar kasih-Nya tersebar, "Kirimlah terangmu!" B'ritakan kasih-Nya pada mereka, "Kirimlah terangmu!. {"Kirimlah terang Injil Tuhan pada umat semua} (2X), (KPPK 369)

Membaca & Merenungkan :

Setelah Paulus menuliskan tentang kasih karunia Allah di dalam Kristus Yesus baik bagi orang Yahudi dan juga bagi orang Yunani, ia menjelaskan tentang tugas yang penyelenggaraan kasih karunia Allah yang sedang diembannya sampai ia dipenjara. Ia menyadari karya kasih karunia yang tidak hanya memanggil tetapi mempersatukan baik yang jauh maupun yang dekat dalam satu tempat kediaman Allah di dalam Roh. Dan sama-sama menjadi ahli waris dan anggota tubuh dari Kristus Yesus.

Paulus menutup bagian pengajaran ini dengan doa:

☛ ia **memulai berdoa** dengan *sujud* (kebanyakan orang Yahudi berdoa berdiri) kepada *Bapa* dan ia mengakui **(ay.14-15)**

☛ **Paulus berdoa (ay.16-17)** : "Supaya Bapa menurut kekayaan kemuliaan-Nya, menguatkan dan meneguhkan kamu oleh Roh-Nya di dalam batinmu, sehingga.....

☛ **Paulus berdoa (3:18-19a)** : "supaya kamu bersama-sama dengan segala orang kudus dapat memahami, betapa lebarnya dan panjangnya dan tingginya dan dalamnya kasih Kristus dan dapat.....

☛ **Paulus berdoa (3:19b)**.....

Menyadari akan *keterbatasan* pemahaman dan juga permohonannya kepada Allah, Paulus (ay. 20-21):

- mempercayakan permohonannya kepada Allah yang.....
- mempermuliakan Allah.....

Melakukan:

Bersyukur belajar pola doa dari Paulus untuk kesatuan jemaat agar mengakar di dalam kasih dan mewujudkan kasih dalam kasih Kristus yang lebar, panjang, tinggi dan dalam. Ku berdoa untuk :

- ♥ *jemaat Kristus Yesus di*.....
- ♥ *komunitasku ku di*

Behold what manner of love the Father has given unto us (2X)
That we should be called the sons of God (2X) (KPRI 74)

Membaca & Merenungkan :

Paulus mulai menuliskan tentang pola hidup dari jemaat yang sudah diciptakan dalam Kristus Yesus adalah untuk melakukan pekerjaan baik yang sudah dipersiapkan Allah sebelumnya. Ia mau supaya kita hidup di dalamnya.

Petunjuk Paulus agar jemaat hidup berpadanan dengan panggilan adalah:

- ☞ **ay.2** : berkenaan dengan sifat-sifat manusia baru.....
- ☞ **ay.3-6** : berkenaan dengan "keanggotaan dalam tubuh Kristus Yesus" harus berusaha
- ☞ sebab panggilan itu mengandung satu pengharapan,.....

Ay.7-15 : Paulus menjelaskan bahwa Kristus yang telah mati dan bangkit; Ia menganugerahkan kepada masing – masing kasih karunia menurut ukuran pemberian Kristus yaitu :

- 🏛 **ay. 11-12**.....
untuk memperlengkapi anggota-anggota bagi.....
- 🏛 **ay.13** : target pencapaiannya adalah.....
- 🏛 **ay.14** : supaya jemaat tidak.....
- 🏛 **ay.15-16** : jemaat berdiri teguh berpegang pada kebenaran di dalam kasih karunia dan bertumbuh.....
- 🏛 Kristus adalah Kepala dan jemaat adalah anggota tubuh-Nya. Apabila petunjuk-petunjuk rasul Paulus ini diwujudkan maka jemaat sekalipun berbeda satu sama lain dan beragam akan (**ay.16**).....

Aku **memahami** bahwa hidup dalam jemaat baik secara pribadi maupun bersama, masing-masing harus.....

Melakukan:

Bersyukur bahwa jemaat = tubuh Kristus akan terus bertumbuh sesuai dengan kepenuhan Kristus. Sebagai bagian dari tubuh Kristus, aku telah menerima pemberian.....**komitmen** aku.....

Terpanggil dari bangsa seluruh dunia, menunggallah Gereja berTuhan Yang Esa.
Aneka kurnianya, esa baptisannya, esa perjamuannya, esa harapannya. (KJ 252)

Membaca & Merenungkan :

Paulus menegaskan bahwa jemaat Efesus bahwa mereka tidak boleh lagi hidup seperti orang – orang yang tidak mengenal Allah dengan ciri-ciri :

- * ay.17-18 : pikiran dan pengertian mereka.....
- * ay.19 : perasaan mereka.....

Jemaat bukan demikian karena :

- ☞ telah mendengar.....
- ☞ menerima pengajaran.....
- ☞ menurut kebenaran.....
- ☞ telah menanggalkan manusia lama dan :
 - dibaharui
 - mengenakan manusia baru.....

Paulus menasehati jemaat Efesus sebagai umat Tuhan yang telah mengenal Tuhan maka harus menanggalkan manusia lama dan mengenakan manusia baru yang telah diciptakan Allah menurut kehendak Allah dalam kebenaran dan kekudusan. **Cara mendisiplin diri (ay. 25-32) :**

- ✓ buang dusta, berkata.....
- ✓ marah, jangan (3X).....
- ✓ mencuri, baiklah bekerja keras.....
- ✓ perkataan kotor jangan keluar, pakai.....
- ✓ Jangan mendukakan Roh Kudus.....
- ✓ kepahitan, kegeraman, kemarahan, pertikaian, fitnah, segala kejahatan diganti dengan

Cara hidup dalam keseharian : **secara spiritual**.....
dan secara **praktikal**.....

Melakukan:

Bersyukur untuk cara mendisiplin diri agar manusia baruku bertumbuh dalam kebenaran dan kekudusan adalah

Memeriksa diri : yang aku harus **buang** dan **lakukan** perubahannya adalah....

Membaca & Merenungkan :

Paulus menasihatkan jemaat melakukan **dua sikap penting**, (ay.1 - 2), yaitu :

- ♥ **mimētai** – (imitators of God) – penurut-penurut, peniru, mengikuti seperti anak (bayangkan seorang ayah dan seorang anak).
- ♥ **hiduplah di dalam kasih** (walk in love,)sebagaimana.....

Hidup sebagai penurut-penurut Allah yang hidupi hidup dengan kasih :

- ✓ **ay. 3 – 7** : dalam hal moral, perkataan, etika dan perkawanan.....
- ✓ **ay. 8-13** : **perubahan total** dari hidup dalam kegelapan berubah total hidup terang di dalam Tuhan dan sebagai anak-anak terang, **buah** dari hidup terang adalah.....
sikap tegas terhadap hidup dalam kegelapan adalah.....
- ✓ **ay. 14-19** : **bangun** dari tidur dan **bangkit** dari antara orang mati dan Kristus akan **bercahaya** atas kamu. **Memperhatikan** dalam keseharian:
 - ! jangan bebal tetapi berubah menjadi
 - ! pergunakan waktu yang ada, usahakankah.....
 - ! jangan mabuk anggur, penuh dengan
 - ! berkata-kata seorang kepada yang lain, bernyanyi.....
- ✓ **ay.20-21** : **sikap** kepada Allah dan Tuhan Yesus Kristus dan kepada sesama.....

Aku **memahami** bahwa aku harus tampil beda dan hidupi hidup ini dengan *strandart* dan *target* sebagaimana **teladan** dari Kristus Yesus. Hal ini harus terjadi padaku karena aku kini adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk *cara bagaimana aku harus mewujudkan hidup bukan sebagai penggemar, pemuja tetapi penurut Tuhan Yesus dalam keseharian. Aku harus disiplin diri dan membalikkannya* yaitu.....

Aku berubah, sungguh ku berubah, waktu ku s'rahan hatiku. Aku berubah, sungguh ku berubah, waktu ku s'rahan semua. Yang kukasihi kini lenyap, yang lebih baik aku dapat.
Abu berubah sungguh ku berubah, waktu ku s'rahan semua. (KPRI 84)

Membaca & Merenungkan :

Nasihat Paulus 5:1-21 masih berlanjut ke 5:22-33, bagian nasihat untuk pasutri adalah anak kalimat dari 5:21 – **”dan rendahkanlah dirimu seorang kepada yang lain di dalam takut akan Kristus”**.

Hubungan suami dan isteri, Paulus menuliskan :

Relasi Suami Isteri	Kristus dan Jemaat
Isteri tunduk kepada suami dalam segala sesuatu.	Jemaat tunduk kepada Kristus.
Suami adalah kepala isteri.	Kristus adalah kepala jemaat, Dialah yang menyelamatkan tubuh.
Suami mengasihi isteri, seperti mengasihi tubuhnya sendiri, siapa mengasihi isteri = mengasihi tubuhnya sendiri.	Kristus mengasihi jemaat dan telah memberikan diri-Nya bagi jemaat untuk : 1. menguduskannya, sesudah Ia menyucikannya dengan memandikannya dengan air dan firman. 2. Ia menempatkan jemaat di hadapan diri-Nya dengan cemerlang, tanpa cacat atau kerut atau yang serupa itu, tetapi supaya jemaat kudus dan tak bercela

Sebuah keluarga baru berdiri dengan “melepaskan” keluarga yang lama, yaitu (ay.31) dan didasari dengan hubungan Kristus dan jemaat (masing-masing pribadi, ay. 32) sehingga terjadi keluarga yang harmonis (ay.33). Ini pasti terjadi kalau diawali dengan *merendahkan diri* seorang kepada yang lain di dalam **takut** akan Kristus, selanjutnya suami mengasihi isteri dan isteri menghormati suami. Agar keluarga yang penuh kasih ini terjadi untuk aku dan suami/isteriku sekarang atau nanti dengan calon suami/isteri aku **merindukan**.....

Melakukan:

Bersyukur keluarga adalah bagian dari jemaat Kristus dan bangsa digambarkan sebagai relasi antar 2 manusia yang menyatu, mengasihi, menghormati, tanpa cacat atau kerut, dengan gambaran Kristus dan jemaat. Aku **berdoa** untuk keluargaku, calon aku dan juga keluarga yang sudah/akan dibangun.....

(1) K'luarga Kristen dapatlah menerangi dunia, jika memlihara terang Firman-Nya.

K'luarga Kristen dapatlah menggarami dunia, jika didalamnya berbagi kasih.

(2) K'luarga Kristen tetaplah teguh ikatan kasih, puji nama-Nya.

K'luarga Kristen dapatlah menerangi dunia, jika didalamnya berbagi kasih. (lagugereja.com)

Membaca & Merenungkan :

Masih melanjutkan dampak dari merendahkan diri seorang kepada yang lain di dalam takut akan Kristus, Paulus menasihati :

- **ay. 1-3** : anak-anak.....
- **ay. 4** : bapa-bapa (orang tua).....
- **ay. 5 – 8** : hamba-hamba.....
- **ay. 9** : tuan-tuan

Mencermati nasihat ini, Paulus menuliskan :

- ↳ kepada **anak-anak** terhadap ayah dan ibu (ay. 1-3) dan nasihat untuk bapa kepada anak (ay.4).
- ↳ kepada **hamba-hamba** terhadap tuan (ay.5-8) dan nasihat untuk tuan terhadap hamba (ay.9)
- ⊛ posisi dan statusku saat ini adalah
sebagai “yang muda” dan “yang ada di bawah” aku harus.....
sebagai “orang tua” dan “tuan” aku harus.....
- ⊛ ada janji balasan Tuhan yang akan diterima bagi kepada anak-anak maupun hamba-hamba, yaitu

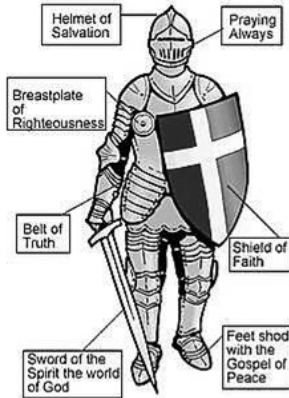
Paulus menulis nasihat – nasihat **pasal 4 - 6** tidak dapat dipisahkan sebab seluruh integritas seseorang *dimulai* dari diri sendiri, dalam keluarga dan masyarakat. Yaitu hidup yang **berpadanan** dengan panggilan (**pasal 1-3**). Menutup nasihat dalam berelasi dengan diri sendiri, keluarga dan sesama, yang aku harus terus **fokus** dan **disiplin** diri adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk Tuhan yang terlibat serta dalam hidupku sehingga aku dapat membangun diri, mendisiplin dengan melakukan perintah dan kehendak Allah. Khusus untuk statusku saat ini yang aku harus **lakukan** adalah.....

(1) Berbahagia tiap rumah tangga, di mana Kaulah Tamu yang tetap: dan merasakan tiap sukacita tanpa Tuhannya tiadalah lengkap; di mana hati girang menyambut-Mu dan memandang-Mu dengan berseri; tiap anggota menanti sabda-Mu dan taat akan Firman yang Kaub'ri. (KJ 318)

Membaca & Merenungkan :



Paulus menuliskan nasihat yang penting berkenaan dengan situasi jemaat ada dalam “medan peperangan secara rohani.”

Paulus mendorong jemaat Efesus :

☛ **Ay. 10** : hendaklah jemaat kuat **di dalam** Tuhan, **di dalam** kuat kuasa-Nya. Berarti mempunyai relasi yang yang tidak terpisahkan. Bisa diilustrasikan seperti “ikan dalam air” dan seperti “akar pohon di dalam tanah”. Tidak bisa dengan kekuatan diri sendiri, atau dengan aktivitas gerejawi. **Di dalam Tuhan adalah:**

Ay. 11 : kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah adalah :

- ↳ agar dapat *bertahan melawan* tipu muslihat Iblis, yang digambarkan Paulus dengan berbagai sebutan (ay.12).....
- ↳ **ambillah** (ay.13).....

ay. 14-16 : Berdirilah tegap

ay. 17: **terimalah**.....

ay.18 : berdoalah
berjaga-jagalah.....

ay.19-20 : permohonan doa untuk Paulus adalah.....

Memahami bahwa seharusnya aku tidak menyamakan diri, santai dan beraktivitas gerejawi. Pesan Paulus ini harus aku **responsi** dengan.....

Melakukan:

Bersyukur Allah siapkan senjata yang **harus aku ambil** dan **yang hanya aku terima**, untuk itu aku harus **mengenakan** dan **berdiri tegap** dalam keseharianku dengan

Membaca & Merenungkan :

Penutup surat kepada jemaat di Efesus, Paulus menuliskan tentang :

- ✎ **Tikhikus**, seorang yang berasal dari salah satu kota di Asia. Ia mengikuti perjalanan Paulus (Kis. 20:4) dari Troas menuju ke Yerusalem. Ia juga bersama Paulus di Roma. Paulus menjelaskan tentang **siapakah** Tikhikus (pembawa surat Paulus dari Roma ke Efesus), ia adalah.....
- ✎ **tujuan** mengirim Tikhikus ke jemaat adalah supaya kehadiran Tikhikus
- ✎ **salam penutupnya** : perhatikan bahwa salam ini ditujukan kepada :
 - ✎ *damai sejahtera dan kasih dengan iman* dari Allah, Bapa dan dari Tuhan Yesus Kristus
 - ✎ *kasih karunia* menyertai semua orang

Penutup surat ini sarat dengan pemahaman tentang :

- ♥ kepedulian dan kasih seorang rasul yang pernah memberitakan Injil kepada orang-orang di Efesus dan senantiasa memantau pertumbuhan jemaat, dan Paulus ingin jemaat juga dapat (ay.21-22).....
- ♥ seorang Tikhikus yang bisa menjadi panutan yaitu.....
- ♥ salam penutup yang mengingatkan kepada pembaca tentang Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus akan menyertai kepada orang yang mengasihi Tuhan Yesus dengan kasih yang tidak binasa. **Penghiburan** yang menguatkan adalah.....

Teladan dari seorang rasul Paulus dan Tikhikus yang aku dapatkan adalah.....

Melakukan:

Bersyukur diberkati dengan penutup surat yang indah dan menguatkan. Salam ini mengingatkan akan gigihnya rasul Paulus untuk memberitakan Injil pada orang-orang bukan Yahudi dan salah satu buah pelayanannya adalah Tikhikus dan jemaat Efesus. Pula Injil sampai kepadaku. **Bersyukur** untuk.....
Tekad dan komitmen aku adalah.....

Pujilah hai jiwaku akan Tuhanku, jangan lupakan anug'rah-Nya. Dia yang mengampuni s'gala dosamu, sembuhkan penyakitmu. Besar anug'rah-Nya, besarliah anug'rah-Nya, berkelimpahan tak terduga, besar anug'rah-Nya (KPRI 97)

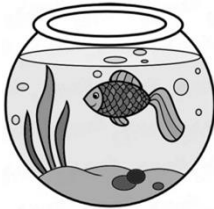


Surat rasul Paulus kepada jemaat di Efesus

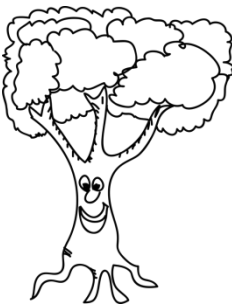
Baca Gali Surat kepada jemaat di Efesus (=Turki) adalah surat yang begitu jelas menjelaskan tentang hidup baru yang Allah karuniakan di dalam Yesus Kristus kepada semua orang berdosa. Allah begitu mengasihi sehingga oleh Injil siapapun yang percaya akan menjadi anak-anak-Nya. Kata "**di dalam Kristus**" diulangkan Paulus berulang kali untuk menunjukkan bahwa hanya di dalam Kristus Yesus Tuhan, orang yang telah mendengar firman kebenaran, yaitu Injil keselamatan, ketika percaya dimeteraikan dengan Roh Kudus. Roh Kudus adalah jaminan bagian setiap orang percaya sampai memperoleh seluruhnya, yaitu penebusan yang menjadikan kita milik Allah untuk memuji kemuliaan-Nya.

Oleh sebab itu relasi kita dengan Yesus Kristus tidak dapat dipisahkan, harus terus **tinggal di dalam Dia** dan **dalam kuat kuasa-Nya** supaya kita dapat berdiri teguh.

Ilustrasi yang dapat menggambarkan hal ini adalah :



Seperti ikan, ia harus berada di dalam air supaya ia hidup. Seandainya ikan "berpikir" untuk keluar dari air, pasti ia akan mati. Demikian juga dengan kita, hanya karena kita **di dalam Kristus** kita beroleh penebusan dan mendapatkan bagian yang dijanjikan, hidup kekal yang dimeteraikan oleh Roh Kudus.



Pemahaman yang sama adalah dengan ilustrasi sebuah pohon yang hidup, yang berdaun, yang berbuah adalah pohon yang berakar dalam **di dalam tanah**. akarnya menyatu dengan tanah dan tidak mungkin untuk dicabut. Cermatilah kata "**di dalam**" Kristus; **di dalam** Dia; **di dalam** Kristus Yesus, dan ingatlah bahwa relasi yang dekat dan menyatu dengan Tuhan yang akan membuat kita berdiri teguh dan bertahan melawan segala tipu muslihat Iblis.



Selamat hari Natal 2019

Adalah baik untuk mempersiapkan hati untuk beribadah di hari Natal. Setiap tahun, mungkin hari ini sudah untuk ke kali/tahun kita merayakan Natal, menjadi panitia Natal, mengisi acara Natal dan mempersiapkan "segala sesuatu" untuk merayakan Natal.

Surat Efesus yang *sudah* kita Baca Gali dan **Injil Yohanes** yang *akan* kita baca gali kiranya menjadi bagian dari firman Tuhan yang mempersegar ibadah Natal kita tahun ini. Dari surat ini kita belajar bahwa kasih karunia Allah untuk menguduskan manusia berdosa dapat terwujud adalah **DI DALAM YESUS KRISTUS**. Karena Yesus, Anak Tunggal Allah, yang adalah Firman yang kekal itu berinkarnasi menjadi manusia maka kita bisa memperoleh hidup yang baru – hidup kudus di dalam Dia.

Bersyukur Allah mengasihi kita dan memilih kita sebelum dunia ini dijadikan (sebuah panggilan dan pilihan yang kekal), di dalam Yesus Kristus dan oleh darah-Nya kita beroleh penebusan dan pengampunan dosa. Marilah kita merayakan Natal bukan dengan sebuah pesta tetapi dengan kerendahan hati dan memohon kepada Allah agar memberikan kepada kita hikmat dan wahyu supaya kita makin mengenal Dia dengan benar. Di ibadah Natal, kita mohon agar mata hati kita terang diterangi oleh Terang yang sesungguhnya agar kita mengerti pengharapan apakah yang terkandung dalam panggilan Allah. Supaya se usai ibadah Natal kita akan hidup dalam kasih karunia demi kasih karunia yang Allah berikan.

INJIL YOHANES

Injil Yohanes adalah salah satu dari 4 Kitab Injil dalam Kanon Alkitab Perjanjian Baru. Injil ini dipercaya ditulis oleh Rasul Yohanes murid Yesus, saudara Yakobus anak Zebedeus yang merupakan nelayan Galilea yang pertama-tama menjadi murid Yesus menurut Injil Sinoptik (Injil Matius, Markus & Lukas). Dalam Injilnya, ia memperkenalkan dirinya sebagai “murid yang dikasihi-Nya” (Yoh 13:23, 19:26). Rasul Yohanes merupakan rasul terakhir yang hidup sampai masa tua. Ia pernah digoreng hidup-hidup dalam bak minyak di Roma namun selamat. Lalu ia diasingkan di pulau Patmos untuk bekerja paksa, di sana ia menerima wahyu Tuhan dan menuliskannya sebagai kitab Wahyu.

Para ahli beranggapan bahwa rasul Yohanes menuliskan Injil ini sekitar tahun 85-95 M diusianya yang menua di daerah Asia Kecil, di Efesus. Pada masa itu, gereja mula-mula mulai berkembang dan membutuhkan pengajaran lebih mendetail mengenai iman akan Yesus Kristus. Iman jemaat terganggu dengan pengaruh pengajaran filsuf Gnostisisme dan pengajaran Yahudi yang tidak sehat. Injil Yohanes menengahkan Yesus Anak Allah sebagai tema dari pada Injil ini. Tidak seperti Injil sinoptik yang banyak menuliskan aktivitas Yesus di Galilea, Injil Yohanes sebaliknya banyak menulis aktivitas Yesus di Yerusalem dan sesuai dengan konteksnya Injil ini lebih banyak menekankan kepada Kristologi Yesus yang sama sekali tidak dibahas di Injil sinoptik dan salah satu ciri khas tulisannya adalah simbol angka 7 seperti 7 tanda dan 7 perkataan “Aku adalah” untuk menyatakan Yesus sang Anak Allah.

Rasul Yohanes menyatakan tujuan dari pada kitab ini melalui tulisannya pada Yoh. 20:31 yaitu “supaya kamu percaya bahwa Yesuslah Mesias, Anak Allah, dan supaya kamu oleh imanmu memperoleh hidup dalam nama-Nya”, Sangat banyak memakai kata “percaya” (98 X) dalam Injil ini untuk meyakinkan para pembacanya agar sungguh-sungguh percaya kepada Yesus yang adalah Anak Allah dan untuk menguatkan dasar iman mereka ditengah-tengah ajaran palsu pada masa itu.

Metode 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

4 **Memuji** dan **menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).

5 **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.

6 **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan:


Kitab Injil Yohanes : genrenya adalah narasi tentang Yesus Kristus adalah Tuhan dan Juruselamat. Memperhatikan penulis dan tujuan ia menulis. Memperhatikan tokoh Yesus dan apa yang dilakukan, dikatakan, diajarkan. Dan para murid, orang percaya dan para musuh.


4 **Merenungkan** :


Apa Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

 **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.


 **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.

 **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.

 **Penghiburan** – yang dapat diimani.


 **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.


5 **Melakukan** :

 **Bersyukur** setiap berkat firman Tuhan yang di dapat.

 **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.

 **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.

 **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.

 **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6 **Menulis jurnal, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & Membagikan** kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber : Daftar Bacaan Alkitab Scripture Union Indonesia 2019.



Yohanes 1: 1-18

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Prolog kitab Injil Yohanes memberikan pengertian kepada pembacanya tentang **Yesus Kristus** yang disebut **Anak Tunggal Allah**.

Keilahan dan kekekalan Yesus :

Ia ada pada **mulanya** (= tidak ada awal = kekal), Ia adalah Firman yang bersama Allah dan Firman itu adalah Allah. Diperjelas posisinya **di ay. 18**, Ia adalah..... dipangkuan Bapa = bersama, tidak terpisahkan

Ia **pencipta** (ay.3,10).....

Di dalam Dia ada **hidup** dan hidup itu adalah terang manusia (ay.4,5,9) dan **Terang** itu.....

Sebelum Terang datang ada seorang yang khusus di utus Allah untuk (ay.6-9).....
Yohanes menyaksikan (ay.15).....

Rasul Yohanes memastikan bahwa :

Terang itu **datang** kepada milik kepunyaan-Nya (ay.11-13) dan semua orang yang menerima-Nya.....

Firman itu menjadi manusia dan Ia (ay.14).....

dari kepenuhan-Nya, kita (yang menerima Dia, ay,16).....

Pemahaman yang aku peroleh dari prolog ini :

di zaman **Musa** Allah memberikan hukum Taurat untuk menuntun manusia memahami kekudusan, kebenaran Allah namun manusia tidak bisa menaati.

Allah **menjadi manusia** dan **diam** di antara manusia agar.....

Melakukan:

***Bersyukur** Firman, Terang, Hidup, status anak-anak Allah, kasih karunia demi kasih karunia dan kebenaran yang sudah aku*

***Berdoa** agar Firman yang sudah diam di bumi ini juga dipercaya.....*

Terang Injil-Nya, terang yang sesungguhnya. Terang Injil-Nya yang memb'ri hikmat kekuatan. Walau dalam gelap, Ia memberi terang. Ia memb'ri terang, t'rang salib-Nya. Ku mau s'rahkan hidup 'tuk memuliakan-Nya, menuntun m'reka kepada-Nya. (KPRI 45)



Yohanes 1:19-28

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Yohanes menuliskan tentang Yesus Kristus melalui **penuturan Yohanes Pembaptis** yang adalah saksi yang diutus Allah.

Para orang Yahudi di Yerusalem mengutus beberapa **imam** dan orang-orang **Lewi**, dan orang-orang **Farisi** untuk bertanya kepada Yohanes. **Perhatikan** dialog ini, percakapan ini dipakai Yohanes menuliskan tentang **“Keilahian dan Kemanusiaan Yesus**.

- ? "Siapakah engkau?"
 - o Kata Yohanes
- ? "Kalau begitu, siapakah engkau? Elia?"
 - o Jawab Yohanes.....
- ? "Engkaukah nabi yang akan datang?"
 - o Jawab Yohanes.....
- ? "Siapakah engkau? Sebab kami harus memberi jawab kepada mereka yang mengutus kami. Apakah katamu tentang dirimu sendiri?"
 - o Jawabnya: "Akulah suara orang yang berseru-seru di padang gurun: Luruskanlah jalan Tuhan! seperti yang telah dikatakan nabi Yesaya."
- ? "Mengapakah engkau membaptis, jikalau engkau bukan Mesias, bukan Elia, dan bukan nabi yang akan datang?"
 - o Yohanes menjawab mereka, katanya: "Aku membaptis dengan air; tetapi di tengah-tengah kamu berdiri Dia yang tidak kamu kenal, yaitu Dia, yang datang kemudian dari padaku. Membuka tali kasut-Nyapun aku tidak layak."

Dalam konteks Yahudi, baptisan merupakan tanda masuk ke dalam kelompok mereka atau secara umum ke dalam kelompok tertentu. Mereka penasaran terhadap Yohanes, anak imam Zakharia ini. Jawab Yohanes memberikan **pemahaman** tentang Yesus Kristus

Melakukan:

Bersyukur untuk Mesias = Raja Penyelamat yang datang sebagai Manusia namun Ia adalah

Yesus, Tuhan, Engkaulah Mesias, diurapi dengan Roh Ilahi. Kaulah nabi, Imam, Raja kami. Putra Allah sempurna dan ikhlas. (KJ 141)



Yohanes 1:29-34

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

“Pada keesokan harinya” keterangan waktu untuk peristiwa yang sangat penting setelah perjumpaan para elite agama Yahudi dengan Yohanes Pembaptis.

Kemarin Yohanes mengatakan : (baca 1:26), maka Yohanes memperkenalkan **Yesus = Mesias = Raja Penyelamat yang mulia** sampai Yohanes merasa membuka tali kasut-Nya pun tidak layak. Hari ini **Yohanes memperkenalkan :**

- † Sapaan yang hanya ada di Injil Yohanes :”.....
 “**Anak domba**” gambaran dari Perjanjian Lama (Imamat, kurban untuk penghapus dosa, Yes.53:6,7, nubuat nabi tentang seorang yang akan menderita demi penyelamatan umat Allah)
- † Keberadaan Dia
- † Yohanes membaptiskan Yesus yang semula ia tidak kenal. Yohanes dituntun oleh Allah, Pengutus Yesus dan Yohanes yaitu:
 - ☛ ketika ia membaptis Yesus, akan terjadi.....
 - ☛ Ia yang dibaptis dengan air dan Roh turun atas Dia dan tinggal atas-Nya, ialah yang akan membaptis dengan
- † Yohanes **menyaksikan** kepada Israel Seorang yang sudah ia lihat dengan sangat jelas berbeda dari orang-orang yang ia baptis. Sebab Ia adalah (ay.34)

Pemahaman tentang jati diri Yesus : Keilahian-Nya dan Kemanusiaan-Nya adalah.....

Melakukan:

Bertumbuh dalam pemahaman kepada Yesus, Anak Domba Allah, juga Anak Allah (The One and Only, 1:18), aku bersyukur sebab Dia yang

Haleluya, haleluya bagi Anak Domba Allah. Haleluya, haleluya kar’na aku ditebus-Nya.
Haleluya, haleluya bagi Anak Domba Allah. Haleluya, haleluya, mulialah nama-Nya. (BLP 40)



Yohanes 1:35-51

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

“**Pada keesokan harinya**”: catatan hari-hari di minggu pertama Yesus mulai menampakkan diri. Pertama-tama kepada Yohanes Pembaptis. Catatan ini menolong pembaca memahami perjalanan awal Yesus. Melalui aktivitas yang dilakukan Yesus, pembaca dituntun mengenal Dia.

Mencermati dialog-dialog yang dicatat dengan detil:

- * Kesaksian Yohanes Pembaptis pada kedua murid-Nya (**ay.36**).....
- * Pertanyaan Yesus ketika Ia tahu dua murid Yohanes mengikuti Dia (**ay.38**) lalu kedua murid itu
- * Kesaksian Andreas kepada saudaranya Simon Petrus (**ay.41**).....
- * Perkataan Yesus ketika Simon datang kepada-Nya (**ay.42**).....

Pada keesokan harinya. Yesus berjalan dari Betania, seberang sungai Yordan (**1:28**) menuju ke Galilea. Dalam perjalanan itu, Yesus bertemu:

- * Filipus dan mengajak Filipus (**ay.43**).....
- * Kesaksian Filipus pada Natanael (**ay.45, 47**).....
- * Respons Natanael (**ay.46**).....
- * Dialog Yesus dan Natanael (**ay.47-51**). Dari dialog ini muncul pernyataan Yesus dan Natanael bahwa Yesus adalah : Mahatahu; Rabi, Anak Allah, Raja orang Israel, Anak Manusia.

Pengenalan akan Yesus yang aku peroleh melalui dialog dengan orang-orang yang dipanggil mengikut Dia adalah.....

Melakukan:

Bersyukur Yesus, Anak domba Allah, Ia yang akan menjadi korban Penebusan. Ia juga Anak Allah, Raja, Anak Manusia yang disambut para malaikat. Pertemuan dengan Yesus adalah karena..... Bagiku Ia adalah.....

Tuhanku Yesus, Raja alam raya, Allah dan Manusia. Kau kukasihi, Ku junjunganku, bahagiaku yang baka.



Yohanes 2:1-12

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

“Pada hari ketiga” setelah Yesus berangkat ke Galilea, berjumpa Natanael. Ia diundang ke sebuah pesta perkawinan. Jarak Galilea sampai Nazaret 13 km (NIV), lamanya hari-hari pesta bisa sampai 7 hari.

Narasi berlangsungnya pesta pernikahan ini dicatat dengan detil untuk memaparkan tentang Yesus yang Ilahi dan Manusiawi.

- ◆ Yesus dan murid-murid menghadiri pesta dan ibu-Nya juga diundang.
- ◆ **Dialog** Ibu Yesus dengan Yesus :
 - melaporkan tentang
 - Yesus memberitahukan tentang “ada saat/waktu” dalam hidup-Nya dan saat itu
- ◆ **Pesan** Ibu Yesus dengan para pelayan :
 - untuk melakukan apa yang diperintahkan oleh Yesus dan mereka melakukan perintah Yesus dengan
 - mereka melakukan perintah Yesus untuk menyedok dan membawa anggur kepada pemimpin pesta.
- ◆ **Respons** pemimpin pesta yang disampaikan kepada mempelai laki-laki (ay. 9-10).....

Penutup narasi perkawinan di Kana adalah.....

Aku **memahami** bahwa Yesus di Kana, tidak hanya hadir tetapi Ia juga membuat **tanda pertama** yang membuat pesta itu dan juga mempelai laki-laki.....

Melakukan:

Bersyukur untuk “tanda” (perbuatan mujizat yang dilakukan Yesus karena Ia akan mengajarkan kebenaran melalui tanda ini). Tiba saat-Nya untuk menyatakan tujuan kedatangan-Nya di bumi ini yaitu untuk memulihkan dan memberi hidup yang lebih baik, aku rindu untuk diubah Tuhan Yesus, aku mohon

Aku ingin Dikau dan mengabdikan pada-Mu, dalam Dikau Jurus'lamat, ku bahagia penuh! (KJ 376)



Yohanes 2:13-25

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Menjelang Paskah orang Yahudi, Yesus datang ke Bait Allah di Yerusalem. Yesus mendapati pedagang lembu, kambing domba, merpati, penukar-penukar uang duduk disana, Yesus marah, lalu (ay. 15, 16):

- ☛ Ia melakukan.....
- ☛ Ia mengatakan.....

Respons :

- ! murid-murid-Nya teringat (**Maz. 69:10, ay. 17**).....
- ! Orang-orang Yahudi (**ay.18**).....
- ! Yesus menjawab (**ay.19**).....
- ! Orang-orang Yahudi membayangkan bangunan kokoh yang dibangun Herodes (tidak seperti design bangunan Bait Allah Salomo, untuk kemegahan Herodes), Mereka menjawab (**ay.20**).....
- ! Memang sangat tidak masuk akal dan sulit dimengerti. Murid-murid-Nya pun baru bisa memahami setelah Ia bangkit dari antara orang mati (**ay.21-22**).

Aktivitas Yesus selama di Yerusalem menunjukkan bahwa :

- ✦ Yesus adalah Anak Allah (pengakuan Dia ay.16).....
- ✦ Ia Mahatahu karena.....
- ✦ Banyak orang di Yerusalem.....

Aku **memahami** Yesus *memulihkan* kondisi Rumah Allah karena area untuk orang bukan Yahudi beribadah kepada Allah dijadikan area perdagangan. Pula “pemerasan” menjual binatang dengan harga tinggi. Hati para penantang Yesus condong pada kepentingan-kepentingan duniawi bahkan menghalangi bangsa lain menyembah Allah. Aku **belajar** Yesus datang ke hari Paskah untuk “menegur keras”

Melakukan:

***Bersyukur** narasi Yesus menyucikan Bait Allah diletakkan “di awal Injil” untuk ingatkan pembaca bahwa Ibadah kepada Allah bukan ritual, seremonial, material tetapi mencintai Allah, menghormati Dia. **Tekad** yang aku akan tumbuhkan dalam ibadahku kepada Allah adalah.....*



Yohanes 3:1-12

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Datanglah Nikodemus seorang Farisi, pemimpin agama Yahudi pada waktu malam kepada Yesus. Mereka bercakap-cakap tentang hal-hal “baru” yang tidak dimengertinya walau ia seorang pengajar umat Allah (ay.10). **Mencermati** percakapan yang penting untuk aku mengerti:

☛ **ay. 2.** tampaknya Nikodemus mengamati Yesus selama Ia ada di Bait Allah, dan Ia mengakui

† **ay.3** Jawab Yesus kepada Nikodemus membukakan pengertian bukan hanya *mengetahui Allah*, *mengakui* Yesus utusan Allah tetapi *melihat* (= masuk ke dalam) Kerajaan Allah yang utama. Untuk itu harus.....

☛ **ay.4 :** Nikodemus heran dan tidak mengerti apa yang diajarkan Yesus dan ia beragumentasi

† **ay. 5-8, 10-13 :** Penjelasan Yesus tentang :

- seorang dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah karena.....
- air = baptisan, Roh = Roh Kudus yang masuk ke dalam hidup memperbarui apa yang dilahirkan dari daging (dosa sudah ada pada manusia sejak ia ada dalam kandungan ibu)
- setiap orang termasuk juga Nikodemus :”.....
“Kamu” = adalah kata ganti orang kedua jamak. Pekerjaan Roh digambarkan seperti angin, tidak ada yang bisa kontrol, namun ada kepastian bahwa Roh bekerja.
- apa yang sudah “**kami**” (Yohanes, Yesus) ketahui, kami bersaksi, tetapi “**kamu**” (Nikodemus dan kelompoknya) tidak mau.....
- Siapa diri-Nya dan apa yang Ia katakan adalah.....

Masuk Kerajaan Allah bukan karena pengetahuan, status rohaniwan tetapi adalah.....

Melakukan:

Bersyukur memahami pentingnya percaya kepada Anak Manusia yang turun dan naik ke Surga, lahir baru oleh Roh dan dilanjutkan dengan menerima baptisan. Aku **bersyukur** untuk hari kelahiran baruku.....



Injil Yohanes Pasal 1 – 3

Injil Yohanes, Injil "Kristologi" yang menuliskan tentang Yesus, Raja Mesias adalah Allah yang berinkarnasi dalam 'diri Anak Manusia' agar Ia dapat "diam" diantara manusia dan menyatakan diri-Nya, kemuliaan-Nya dan kuasa-Nya. Yohanes, menuliskan narasi-narasi tidak berdasar kronologi waktu tetapi berdasar pada tema dan tujuan dari Injilnya.

Prolog (1:1-18) menyatakan tentang :

- ☞ Keilahian Yesus Kristus yang adalah Allah, Firman Allah. Ia berinkarnasi menjadi manusia, yang disapa dengan Anak Tunggal Allah.
- ☞ Kemanusiaan-Nya Yesus, Ia datang kepada milik kepunyaan-Nya dan Ia diam diantara manusia.

Yohanes (1:19-36) secara khusus dipersiapkan menjadi saksi untuk memberi kesaksian tentang kedatangan Yesus supaya orang percaya:

- ☛ Ia memperkenalkan diri sebagai orang yang berseru-seru di padang gurun untuk meluruskan jalan Tuhan (**Yes.40:3**).
- ☛ Ia memperkenalkan Yesus tentang kemuliaan-Nya dibandingkan ketidaklayakkan dia. Ia berkata kepada orang banyak : "Yesus adalah Anak domba Allah yang menghapus dosa dunia." (**ay.29**) dan Ia adalah Anak Allah (**ay.34**) berdasar pada tuntunan Allah pada saat ia membaptis Yesus

Murid-murid (1:35-51) memberi kesaksian tentang Yesus

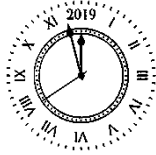
- ☞ Yohanes kepada 2 muridnya : "Lihatlah Anak domba Allah!"
- ☞ Andreas : "Kami telah menemukan Mesias (=Kristus)."
- ☞ Filipus : " Kami telah menemukan Dia, yang disebut oleh Musa dalam kitab Taurat dan oleh para nabi, yaitu Yesus, anak Yusuf dari Nazaret."
- ☞ Natanael : "Rabi, Engkau Anak Allah, Engkaulah Raja orang Israel!"

Perkawinan di Kana (2:1-11) menunjukkan adanya **SAAT** bagi Yesus melakukan misi-Nya di bumi ini (akan diulangkan berulang kali, perhatikan!). Ia menyatakan kemuliaan-Nya dan kuasa yang memulihkan ketidakberdayaan dengan **TANDA**. Di Kana adalah tanda pertama (akan ada tujuh, perhatikan).

Interlude : 2:12 – hari ke **tujuh** (perhatikan tanda waktu **1:29,35,43, 2:1**) – Yesus ke Kapernaum dan tinggal di sana beberapa hari.

Yesus ke Yerusalem (2:13-3:1-21)

- ☛ Memulihkan peran dan konsisi Bait Suci sebagai rumah Allah.
- ☛ Memulihkan Nikodemus, pengajar Israel, anggota Mahkamah Agama, untuk dilahirkan baru bukan hanya menjalankan ritual dan seremonial.



Kita sudah tiba di detik-detik terakhir tahun 2019. Banyak hal terjadi dalam perjalanan hidup kita sepanjang tahun ini. Dalam perjalanan spiritualitas kita, kita tentu makin bertumbuh dalam sepanjang tahun ini. Bersyukur di tahun ini kita dituntun oleh kitab-kitab yang menolong kita makin memahami kekayaan kasih karunia yang Allah anugerahkan kepada kita di dalam Kristus Yesus.

Bersyukur memasuki tahun **2019** di hari pertama, kita menerima penggenapan janji yang sudah diucapkan oleh nabi Yesaya oleh Yesus Kristus : **Luk.4:18-20**. Kiranya karya Yesus Kristus ini kita alami sepenuhnya. Dan kita terus bertumbuh sebagai murid Tuhan Yesus dari setiap bagian **Injil Lukas** yang kita Baca Gali dalam beberapa penggalan sepanjang tahun ini.

Kitab **Yosua** dan **Kisah Para Rasul** di Minggu Epifania memberikan pemahaman akan perjuangan Yosua untuk tiba di tanah perjanjian juga Paulus yang berjuang untuk tiba di Roma. Belajar bahwa bagaimana perlunya ketaatan kepada Tuhan dan kerelaan untuk mengemban tugas yang dipercayakan Allah. Kitab **Keluaran, Imam** menunjukkan akan peraturan, ketetapan dan hukum Allah agar umat hidup dalam kekudusan. Bersyukur bahwa umat Perjanjian Baru telah memiliki Penebus, Yesus Kristus yang sudah mati dan bangkit dari kematian. Ia telah mengerjakan karya keselamatan dengan sempurna. Di dalam Kristus, keselamatan dan hidup kekal dipastikan dan dimeteraikan oleh Roh Kudus. Surat-surat Paulus kepada jemat di **Korintus, Galatia dan Efesus** memberikan pemahaman tentang hidup yang kekal dengan sangat jelas. Kita membaca narasi perubahan sistem pemerintahan Israel dari Teokrasi ke Monarki yang diawali dalam keterpurukan Israel sebagai umat milik TUHAN di zaman Imam Eli dan keluarganya, di **1 Samuel**. Samuel lahir dan ia sebagai Hakim dan Nabi. Ia mengurapi raja Saul sebagai raja pertama yang gagal dan raja Daud yang kepadanya TUHAN berkenan mempercayakan rencana akan adanya Kerajaan Kekal melalui dinasti Daud. Bukan sebuah perjalanan yang mudah bagi Daud, dan dari mazmur-mazmurnya kita akan belajar apa arti hidup Daud sebagai orang yang berkenan kepada Allah. Selamat menutup tahun 2019 dengan Injil Yohanes, dan percaya bahwa Terang yang sesungguhnya akan menerangi perjalanan hidup kita memasuki tahun 2020. Soli Deo Gloria.

